

SKRIPSI

**PERAN EKSTRAKULIKULER PRAMUKA DALAM
MEMBENTUK KEDISIPLINAN SISWA KELAS IV SD
NEGERI 9 METRO PUSAT**

Oleh :

**ELEN MUNA BELA
NPM.1801051023**



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2022 M**

**PERAN EKSTRAKULIKULER PRAMUKA DALAM MEMBENTUK
KEDISIPLINAN SISWA KELA IV SD NEGERI 9 METRO PUSAT**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

Elen Muna Bela
NPM. 1801051023

Pembimbing I: Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I. M.Pd

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah Daan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H/2022 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Permohonan Dimunaqsyahkan**

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

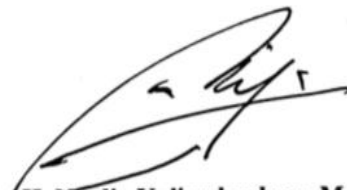
Nama : Ellen Muna bella
NPM : 1801051023
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PERAN EKSTRAKULIKULER PRAMUKA DALAM
MEMBENTUK KEDISIPLINAN SISWA KELA IV SD
NEGERI 9 METRO PUSAT

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI


H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Metro, Oktober 2022
Pembimbing


Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I. M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PERAN EKSTRAKULIKULER PRAMUKA DALAM
MEMBENTUK KEDISIPLINAN SISWA KELA IV SD
NEGERI 9 METRO PUSAT

Nama : Elen Muna Bela

NPM : 1801051023

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, Oktober 2022

Dosen Pembimbing



Dian Eka Privantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-5522/11.28.1/0/PP.00.9/12/2022.

Skripsi dengan judul: PERAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN SISWA KELAS IV SD NEGERI 9 METRO PUSAT, yang disusun oleh: Elen Muna Bela, NPM 1801051023, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidai'iyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) pada hari/tanggal: Kamis/17 November 2022.

TIM UJIAN

Ketua/Moderator : Dian Eka Priyantoro, S.Pd. M.Pd

Penguji I : Suhendi, M.Pd

Penguji II : Nuryanto, S.Ag. M.Pd

Sekretaris : Nihwan, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

PERAN EKSTRAKULIKULER PRAMUKA DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN SISWA KELA IV SD NEGERI 9 METRO PUSAT

**Oleh :
Elen Muna Bela**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Kegiatan Kepramukaan dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa di SD Negeri 9 Metro Pusat dengan melihat dari pelaksanaan kegiatan Pramuka, peran kegiatan Pramuka, membentuk kedisiplinan siswa melalui kegiatan Pramuka. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa studi dokumentasi, wawancara dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran kegiatan Kepramukaan memberikan dampak positif dalam membentuk kedisiplinan siswa di SD Negeri 9 Metro Pusat. Hal ini ditunjukkan melalui beberapa hal penting: Pertama, pelaksanaan kegiatan Pramuka dalam membentuk kedisiplinan melalui beberapa tahapan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengawasan serta evaluasi. Kedua, dalam membentuk kedisiplinan siswa pada kegiatan Pramuka melalui beberapa Strategi yang digunakan yaitu penegakan aturan melalui kegiatan rutin, komunikasi yang efektif dan peningkatan motivasi. Dan langkah-langkah dalam membentuk kedisiplinan yaitu dengan pembiasaan, contoh atau teladan, kesadaran dan pengawasan. Output yang dihasilkan dari peningkatan kedisiplinan yaitu, peserta didik yang taat akan aturan diantaranya disiplin dalam bersikap, disiplin dalam waktu, disiplin dalam berpakaian serta disiplin dalam belajar. Adapun faktor pendukung dalam kegiatan ini adalah manajemen yang baik, potensi sumber daya manusia yang baik, semangat siswa, peran orang tua yang selalu mensupport kegiatan Pramuka serta banyaknya prestasi yang diperoleh oleh kegiatan Pramuka di SD Negeri 9 Metro Pusat, sedangkan faktor penghambatnya yaitu masih terdapat absensi dan membolos pada saat latihan rutin, keterbatasannya pendanaan dalam menunjang kegiatan yang dilakukan sehingga berpengaruh pada saat pencairan dana, serta kurikulum yang begitu padat sehingga seiring waktu berdampak pada animo siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler menjadi menurun. Dengan demikian SD Negeri 9 Metro Pusat telah menunjukkan bagaimana Peran Kegiatan Kepramukaan yang efektif dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa.

Kata Kunci: Kepramukaan, Pendidikan, Kedisiplinan.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elen Muna Bela
NPM : 1801051023
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian Saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, November 2022

Saya yang menyatakan



Elen Muna Bela
NPM. 1801051023

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya, “Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan.”¹

¹ Q.S Al-Insyirah ayat 6

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan kerendahan hati yang penuh dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, untuk terus mengiringi langkah ini dalam menggapai cita-cita, penulisan tugas akhir ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orangtuaku tercinta yaitu Bapak Naslam dan Ibu Mulyani, yang selalu memberikan kasih sayang, semangat dan selalu berjuang serta mendo'akan keberhasilanku.
2. Dosen pembimbing Bapak Dian Eka Priyantoro, M.Pd yang telah membimbingku, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Untuk saudara kandungku yaitu Adik Sonia Desti Anggraini dan Adik Agung Setiawan, serta saudara ketemu gede yaitu, Moni Selvi Diana yang selalu memberikan semangat untuk menggapai keberhasilanku.
4. Untuk keluargaku, yang telah memberikan dukungan, motivasi dan semangat untuk menggapai keberhasilanku.
5. Untuk sahabat-sahabat tersayangku, yaitu Binti Dzakiyah sholehah, Sabria Gilang, Nanda Silvira, Intan, Sukma Inayah, Khoirotul Hidayah, Afika Duri, Eva Septiana, yang telah memberi dukungan, semangat, motivasi, membantu dan menemaniku untuk menggapai keberhasilanku, terimakasih atas kepedulian, kekeluargaan dan kerja samanya selama ini.
6. Almamater tercinta yang selalu kubanggakan yakni IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan lancar tanpa adanya hambatan yang berarti. Sholawat beserta salam semoga senantiasa tersanjungkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, seorang Nabi yang patut di teladani baik dalam perbuatan maupun perkataannya, dan mudah-mudahan kelak kita mendapatkan syafa'atnya diyaumul akhir. Aamiin.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu bagian dari persyaratan dalam rangka menyelesaikan pendidikan Program Srata Satu (SI) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK), Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam upaya penyelesaian penyusunan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag selaku rektor IAIN Metro Lampung
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan FTIK IAIN Metro Lampung
3. H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

4. Dian Eka Priyantoro, M.Pd selaku pembimbing skripsi saya yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi bagi penulis.
5. Ibu Indrawati, S.Pd selaku kepala SD Negeri 9 Metro Pusat, Bapak Muhammad Ngisa, S.Pd selaku guru kelas IV SD Negeri 9 Metro Pusat, dan Ibu Reny Safridasari, S.Pd selaku Pembina Pramuka SD Negeri 9 Metro Pusat yang telah menyediakan waktu dan membantu pelaksanaan penelitian yang penulis lakukan.
6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan pada akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, November 2022

Peneliti,



Elen Muna Bela

NPM. 1801051023

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pendidikan Kepramukaan	12
1. Pengertian Pendidikan Kepramukaan	12
2. Prinsip Dasar Kepramukaan	15
3. Penggolongan Anggota Pramuka	15
4. Kode Kehormatan Pramuka	17
5. Tujuan dan Manfaat Pendidikan Kepramukaan	19
B. Kedisiplinan Siswa	20
1. Pengertian Kedisiplinan	20
2. Bentuk-bentuk Kedisiplinan di Sekolah	23
3. Fungsi Kedisiplinan	25

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
	A. Jenis dan Sifat Penelitian	28
	B. Sumber Data	30
	C. Teknik Pengumpulan Data	31
	D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	34
	E. Teknik Analisis Data	35
BAB IV	HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN	
	A. Profil SD Negeri 9 Metro Pusat	38
	1. Identitas SD Negeri Metro Pusat	38
	2. Visi dan Misi SD Negeri Metro Pusat.....	39
	3. Tata Tertib SD Negeri 9 Metro Pusat	40
	4. Data Guru dan Siswa SD Negeri Metro Pusat	43
	5. Sarana dan Prasarana SD Negeri Metro Pusat	44
	B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	45
	1. Pelaksanaan Kegiatan Pramuka di SD Negeri Metro Pusat	45
	2. Peran Kegiatan Ekstrakurukuler Pramuka dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa SD Negeri 9 Metro Pusat	48
	3. Faktor Penghambat dan Pendukung Pelaksanaan Kegiatan Ektrakurikuler Pramuka di SD Negeri 9 Metro Pusat	53
	C. Pembahasan	57
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	62
	B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Guru SD Negeri 9 Metro Pusat	43
Tabel 4.2 Data Siswa SD Negeri 9 Metro Pusat	43
Tabel 4.3 Data Sarana dan prasarana SD Negeri 9 Metro Pusat	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi SD Negeri 9 Metro Pusat	38
Gambar 4.2 Denah Lokasi SD Negeri 9 Metro Pusat	39
Gambar 4.3 Wawancara Kepala Sekolah SD Negeri 9 Metro Pusat	46
Gambar 4.4 Kegiatan Pramuka SD Negeri 9 Metro Pusat	49
Gambar 4.5 Wawancara Pembina Gudep SD Negeri 9 Metro Pusat.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Outline	68
Lampiran 2 Alat Pengumpulan Data.....	70
Lampiran 3 Hasil Wawancara Pembina	72
Lampiran 4 Izin Prasurvey	74
Lampiran 5 Balasan Izin Prasurvey	75
Lampiran 6 Surat Bimbingan Skripsi	76
Lampiran 7 Surat Tugas	77
Lampiran 8 Surat Izin Research	78
Lampiran 9 Surat Balasan Research	79
Lampiran 10 Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan.....	80
Lampiran 11 Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi	81
Lampiran 12 Kartu Bimbingan Skripsi Mahasiswa	82
Lampiran 13 Tata Tertib Sekolah	86
Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang mendasar untuk dimiliki oleh setiap orang terutama anak agar dapat menjadi generasi muda berkualitas. Seseorang yang berpendidikan akan dapat membantu kemajuan bangsa dan negara menjadi lebih berkembang.

Dalam tujuan pendidikan seseorang diciptakan untuk menjadi manusia yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas untuk menggapai cita-cita yang luhur di dalam diri individu masing masing. Oleh karena itu, pendidikan berperan sebagai pembentuk karakter seseorang agar terbentuk secara matang karakter-karakter yang baik dalam diri seseorang tersebut.

Seiring berkembangnya media informasi, sering dijumpai dalam sebuah berita baik di televisi maupun di internet banyak perilaku siswa yang menyimpang dari pola yang seharusnya seperti perkelahian, bolos sekolah dan lain sebagainya. Hal semacam ini perlu penanganan khusus baik dari pihak keluarga, pihak sekolah maupun peran masyarakat ataupun lingkungan sekitar. Pihak-pihak ini harus serasi dalam membentuk akhlak yang baik bagi anak. Dengan demikian akan diperoleh tujuan dari pendidikan itu sendiri yaitu membentuk karakter anak menjadi lebih baik.

Dalam membentuk karakter siswa agar menjadi lebih baik, salah satu karakter yang perlu dibentuk dalam sekolah adalah kedisiplinan.

Menurut pengertiannya kedisiplinan merupakan sebuah karakter dimana siswa dituntut untuk mematuhi segala aturan yang berlaku disekolah. Arti disiplin bila dilihat dari segi bahasa memiliki makna latihan ingatan dan watak untuk menciptakan pengawasan (kontrol diri) atau kebiasaan mematuhi ketentuan dan perintah.² Siswa dilatih untuk tidak telat masuk sekolah, siswa dilarang membuang sampah sembarangan, siswa wajib menggunakan atribut sekolah dengan rapih dan lain sebagainya merupakan langkah dini melatih siswa untuk disiplin.

Landasan berfikir secara yuridis tentang karakter disiplin telah tertuang dalam Undang-undang nomor 2 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Dari hal di atas menunjukkan bahwa pendidikan di Indonesia pada dasarnya lebih menekankan pendidikan karakter peserta didik salah satunya kedisiplinan untuk membekali mereka menjadi manusia yang berakhlak yang santun serta bertanggungjawab. Pendidikan seperti di atas dapat diperoleh lewat pendidikan formal maupun non formal. Selain itu, tidak hanya penekanan karakter pada peserta didik yang diperkuat,

² Sugeng Haryono, "Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi" 3, no. 3 (2016): 264.

³ *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka*, t.t., 5.

melainkan pendidik juga wajib memperkuat kompetensi dan potensi dalam menyampaikan pembelajaran guna tercapainya tujuan pendidikan.

Siswa atau siswi dikatakan berperilaku disiplin jika memenuhi indikator sebagai berikut, datang ke sekolah tepat waktu, berpakaian rapi, memelihara fasilitas umum, melestarikan lingkungan, menjaga nama baik sekolah dan kebiasaan tertib. Sikap disiplin tersebut harus selalu di latih dan dipupuk setiap saat. Berprilaku disiplin tidak hanya dibentuk lalu di biarkan, namun sikap disiplin harus terus dilatih agar sikap disiplin ini menjadi kebiasaan dari sejak dini.

Berdasarkan dari pembahasan di atas peneliti melakukan survey di SD Negeri 9 Metro Pusat, dengan wawancara kepada Bapak Ngisa, S.Pd selaku wali Kelas IV dan sekaligus sebagai pembina pramuka di SD Negeri 9 Metro Pusat. Diketahui bahwa masih ada beberapa sikap siswa yang kurang disiplin dalam proses belajar di sekolah.

Peraturan yang berlaku di SD Negeri 9 Metro Pusat menyatakan bahwa siswa diharuskan memakai atribut lengkap pada setiap upacara hari senin, namun kenyataanya masih ada beberapa siswa yang tidak menggunakan atribut sekolah dengan lengkap seperti topi dan dasi. Selanjutnya, dalam masalah pekerjaan rumah (PR) masih ada beberapa anak yang tidak mengerjakan dengan alasan lupa dan lain sebagainya.

Dari hal di atas, kurangnya kedisiplinan siswa masih dapat ditingkatkan dengan beberapa cara atau metode. Metode yang

diberikanpun dapat melalui kepramukaan yang sejatinya mengajarkan pendidikan kedisiplinan bagi siswa.

Bapak Muhammad Ngisa, S.Pd juga menambahkan bahwa dalam setiap pembelajaran banyak siswa yang mengobrol dan bermain kesana-kesini saat pembelajaran kepramukaan dilaksanakan. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada beberapa siswa yang tidak tekun dalam pelaksanaan pembelajaran. Dari beberapa siswa yang mengobrol dan juga bermain di kelas saat pembelajaran berlangsung, Bapak Ngisa, S.Pd mengatakan bahwa siswa tersebut merupakan siswa yang kurang aktif di Ekstrakurikuler Kepramukaan.

Sejalan dengan wawancara peneliti dengan kepala sekolah mengatakan bahwa masih banyak siswa yang belum disiplin dan mematuhi peraturan sekolah dengan baik. Terbukti ada beberapa siswa yang tidak memakai atribut sekolah dengan lengkap, seperti mengenakan topi sekolah dan dasi sekolah, membuang sampah tidak pada tempatnya dan lain sebagainya. Selain itu, Bapak wahyu, S.Pd juga menjelaskan bahwa tingkat kedisiplinan di SD Negeri 9 Metro Pusat sebenarnya sudah cukup baik, namun beliau mengatakan perlunya wadah pembinaan seperti kepramukaan agar kedisiplinan siswa dapat ditingkatkan.

Dalam membentuk dan membina kedisiplinan siswa memang tidak hanya melalui kegiatan pembelajaran di dalam kelas saja, melainkan perlu adanya pembelajaran ekstrakurikuler (non formal) sebagai media pendukung pembentukan kedisiplinan siswa selain melalui pembelajaran di

dalam kelas (Mata Pelajaran, seperti Mata Pelajaran PKN, Pendidikan Agama dll). Banyak pembelajaran atau pendidikan ekstrakurikuler di sekolah yang dapat membantu sebagai media pembentukan kedisiplinan siswa diantaranya melalui kegiatan kepramukaan.

Kepramukaan merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang sangat menekankan bagaimana membentuk kedisiplinan seseorang menjadi lebih baik. Dalam Bab II Pasal 4 AD/ART Gerakan Pramuka disebutkan bahwa tugas pokok gerakan pramuka adalah menyelenggarakan pendidikan kepramukaan bagi kaum muda guna menumbuhkan tunas bangsa yang berkarakter agar menjadi generasi yang lebih baik, bertanggungjawab, mampu membina dan mengisi kemerdekaan serta membangun dunia yang lebih baik. Serta menjunjung nilai-nilai luhur bangsa, mengamalkan Pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup, yang dilakukan di masyarakat dalam bentuk kegiatan yang menarik sesuai dengan Prinsip Dasar dan Metode Pramuka sehingga terbentuk watak, akhlak serta budi pekerti luhur.⁴

Dalam pendidikan kepramukaan seseorang diajarkan bagaimana cara baris berbaris yang baik dan benar, cara menolong orang kecelakaan, tali-temali dan lain sebagainya. Dari hal tersebut seseorang akan dibentuk jiwa kedisiplinan, empati dan juga kerja keras. Selain itu dalam Dasa Dharma Gerakan Pramuka yang ke delapan yaitu Disiplin, Berani dan Setia menunjukkan bahwa pendidikan pramuka menyajikan pendidikan

⁴ Setkab, “Kurikulum 2013: Pramuka Jadi Kegiatan Wajib Ekstrakurikuler”, diakses tanggal 17/04/2022 di <http://setkab.go.id/berita-8083-kurikulum-2013-pramukajadi-kegiatan-wajib-ekstrakurikuler.html>.

yang bertujuan dalam pembentukam karakter siswa salah satunya adalah sikap kedisiplinan.

Dari hal di atas menunjukkan bahwa ekstrakurikuler kepramukaan di SD Negeri 9 Metro Pusat memiliki peranan dalam membentuk kedisiplinan siswa, khususnya siswa Kelas IV. Maka dengan ini peneliti tertarik untuk meneliti tentang peran dari pendidikan kepramukaan terhadap kedisiplinan siswa. Dengan hal tersebut peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul **“Peran Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Kelas IV SD Negeri 9 Metro Pusat”**.

B. Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini supaya tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka pertanyaan penelitian yaitu :

Bagaimana peran ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk kedisiplinan siswa kelas IV SD Negeri 9 Metro Pusat ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui peran ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk kedisiplinan siswa kelas IV SD Negeri 9 Metro Pusat menjadi lebih baik.

2. Manfaat dari penelitian ini adalah :

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan informasi bagi penelitian selanjutnya dan merupakan salah satu rujukan dalam

pengembangan ilmu pendidikan, sekaligus merubah dan memperkaya khazanah dalam bidang pendidikan.

a. Bagi Guru

Untuk mengembangkan khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan berdasarkan teori pendidikan yang berkaitan dengan pembelajaran sekolah dasar.

b. Bagi Orang Tua Siswa

Untuk memberikan input dan tambahan informasi bagi orang tua dalam mendidik kedidiplinan seorang anak.

c. Bagi Lembaga

Bisa dijadikan motivasi untuk memperbaiki mutu maupun teknis baik dari segi sarana dan prasarana sekolah sehingga kualitas kelulusan bisa disiplin dan berkahlak mulia.

d. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu syarat pemenuhan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya yang sejenis.

D. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dalam konteks penulisan skripsi adalah penelitian orang lain yang secara substantif ada kaitannya dengan tema atau topik penelitian yang akan di lakukan oleh seorang peneliti.⁵

⁵ Zuhairi dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi IAIN Metro*, 2018, 30.

Sebagai acuan dalam penelitian ini, penulis menelusuri penelitian-penelitian yang dapat menjadi referensi dalam penelitian ini. hasilnya peneliti menemukan beberapa masalah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, yaitu :

1. Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan terhadap Kedisiplinan Siswa SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang oleh Dwi Elmi Setyorini Mahasiswa Universitas Negeri Semarang (Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar).⁶

- a. Perbedaan

Perbedaan penelitian ini terdapat pada jenis penelitian dan juga lokasi penelitian. Jenis penelitian yang dilakukan oleh Dwi Eli Setyorini merupakan jenis penelitian korelasi kausal dengan pendekatan kuantitatif sedangkan penelitian yang peneliti teliti merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif.

- b. Persamaan

Persamaan dalam penelitian Dwi Elmi Setyorini dengan penelitian yang peneliti teliti yaitu terdapat pada variabel terikat dan variabel bebas, yaitu sama-sama meneliti tentang kepramukaan terhadap kedisiplinan siswa.

- c. Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

⁶ Dwi Elmi Setyorini, "Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan terhadap Kedisiplinan Siswa SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang," 2016, 190.

- 1) Hasil perhitungan diperoleh nilai thitung sebesar 8,959, ttabel sebesar 1,976 dan signifikansi 0,000. Karena $8,959 > 1,976$ dan $0,000 < 0,05$ sehingga H_a diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara ekstrakurikuler kepramukaan terhadap kedisiplinan siswa kelas V di SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.
 - 2) Besarnya pengaruh yang signifikan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap kedisiplinan siswa tergolong sedang dengan koefisien korelasi 0,593. Besar kecilnya kedisiplinan siswa kelas V di SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang dapat diprediksi melalui besarnya skor ekstrakurikuler kepramukaan dengan persamaan regresi $Y = 29,817 + 0,598X$. Kontribusi pengaruh variabel ekstrakurikuler kepramukaan sebesar 35,2% terhadap kedisiplinan siswa dan sisanya 64,8 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Peran Guru Kelas Dalam Pembentukan Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar Gantiwarno Kecamatan Pekalongan Lampung Timur oleh Rike Ramadhani Mahasiswa IAIN Metro Lampung (Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah) NPM 1601050028.⁷
- a. Perbedaan

Perbedaan penelitian ini yaitu terdapat pada variabel terikat, objek dan lokasi penelitian. Saudari Rike Ramadhani memfokuskan

⁷ Rike Ramadhani, "Peran Guru Kelas Dalam Pembentukan Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar Gantiwarno Kecamatan Pekalongan Lampung Timur," 2020, 117.

penelitian pada guru kelas di SD Gantiwarno Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Sedangkan Penelitian yang peneliti teliti memfokuskan pada peran pendidikan kepramukaan di SD Negeri 3 Buanasakti Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

b. Persamaan

Adapun dalam hal ini terdapat persamaan pada variabel bebas, yaitu mengenai kedisiplinan siswa. Menggunakan metode penelitian yang sama yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

c. Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis statistik yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS di peroleh p-Value = 0,327 > $\alpha = 0,05$, maka terima H_0 , artinya ada peran namun kategori rendah antara variabel peran guru dengan kedisiplinan siswa Sekolah Dasar Gantiwarno . Hal ini didasarkan pada :

- 1) Peran guru di Sekolah Dasar Negeri 1 Gantiwarno sebagai pendidik, pengajar, pemimpin, supervisor, administrator, motivator, fasilitator dan pembimbing termasuk dalam kategori sudah baik namun belum berjalan secara efektif. Kesimpulan ini didasarkan pada nilai rata-rata jawaban responden terhadap kuesioner peran guru dalam pembentukan kedisiplinan siswa sebesar 52,86.
- 2) Kedisiplinan siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 Gantiwarno yaitu yang berkaitan dengan kerapian, kerajinan, kebersihan

lingkungan, pengaturan waktu belajar dan disiplin kelakuan dalam kategori kurang efektif. Kesimpulan ini didasarkan pada nilai rata-rata jawaban responden terhadap kuesioner kedisiplinan siswa sebesar 33,09.

- 3) Kurang diterimanya hipotesis maka ini menunjukkan bahwa peran guru kelas dalam pembentukan kedisiplinan siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Gantiwarno kurang efektif. Untuk membentuk kedisiplinan siswa ke arah yang lebih baik , maka salah satu langkah yang harus dilakukan 64 adalah guru harus selalu mengingatkan dan membimbing siswa untuk membiasakan diri dalam hal-hal kedisiplinan baik di Sekolah ataupun di luar sekolah, sehingga akan menumbuhkan kedisiplinan pada diri siswa. Hal ini harus diimbangi dengan penerapan tata tertib di sekolah secara tegas agar siswa semakin sadar akan pentingnya kedisiplinan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pendidikan Kepramukaan

1. Pengertian Pendidikan Kepramukaan

Kepramukaan atau kependuan merupakan kegiatan pendidikan nonformal. Pramuka merupakan kegiatan penunjang kegiatan-kegiatan formal. Pramuka di Indonesia terdiri dari pramuka siaga, penggalang, penegak dan pandega.

Kepramukaan berasal dari kata pramuka. Kata Pramuka merupakan singkatan dari *Praja Muda Karana*, yang memiliki arti rakyat muda yang suka berkarya. Sementara yang dimaksud dengan Kepramukaan adalah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan, yang sasaran akhirnya pembentuk watak, akhlak, dan budi pekerti yang luhur. Kepramukaan adalah sistem pendidikan yang menyesuaikan dengan keadaan, kepentingan, dan perkembangan masyarakat dan bangsa Indonesia.⁸

Dalam pendidikan kependuan di Indonesia kita mengenal tiga nama yaitu Gerakan Pramuka, Pramuka dan Kepramukaan. Dalam undang-undang nomor 12 Tahun 2010 diterangkan bahwa; Gerakan pramuka adalah Organisasi yang dibentuk oleh pramuka untuk

⁸ Tini Rustini Jenudin Yusup, *Panduan Wajib Pramuka Super Lengkap Siaga, Penggalang, Penegak, Pandega* (Jakarta Selatan: Pesona Depok II Estate, 2016), 5.

menyelenggarakan pendidikan kepramukaan; selanjutnya Pramuka adalah warga negara Indonesia yang aktif dalam pendidikan kepramukaan serta mengamalkan Satya pramuka dan Darma Pramuka; sedangkan kepramukaan adalah segala aspek kepramukaan adalah segala aspek yang berkaitan dengan pramuka.

Dari pembahasan diatas dapat dipahami bahwa Gerakan Pramuka adalah wadah organisasi pramuka, sedangkan pramuka adalah anggota atau orangnya dan yang terakhir adalah kepramukaan yaitu segala bentuk pendidikan yang ada di dalam Gerakan Pramuka.⁹

Dalam penyelenggaraan pendidikan nonformal, kepramukaan tentu saja memiliki tujuan, sifat, fungsi, manfaat dan prinsip dasar sebagai acuan untuk menjalankan roda kegiatan pendidikan. Semua itu sudah tertuang dalam peraturan perundang-undangan Republik Indonesia no.12 Tahun 2010 dan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka.

a. Tujuan Kepramukaan

Tujuan Kepramukaan yang termaktup dalam AD/ART Gerakan Pramuka yaitu :

- 1) Memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, berkecakapan hidup, sehat jasmani, dan rohani;

⁹ *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka.*

2) Menjadi warga negara yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama-sama bertanggungjawab atas pembangunan bangsa dan negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungan.¹⁰

b. Sifat Kepramukaan

Anggaran Dasar Gerakan Pramuka Bab III Pasal 6 tentang Sifat :

- 1) Gerakan Pramuka adalah organisasi pendidikan yang keanggotaannya bersifat sukarela, mandiri, tidak membedakan suku, ras, golongan, dan agama.
- 2) Gerakan Pramuka bukan organisasi sosial-politik, bukan bagian dari salahsatu organisasi sosial-politik dan tidak menjalankan kegiatan politik praktis.
- 3) Gerakan Pramuka menjamin kemerdekaan tiap-tiap anggotanya untuk memeluk agama dan kepercayaan masing-masing serta beribadat menurut agama dan kepercayaannya.¹¹

c. Fungsi Kepramukaan

Gerakan Pramuka berfungsi sebagai penyelenggara pendidikan nonformal di luar sekolah dan di luar keluarga sebagai wadah pembinaan serta pengembangan kaum muda dilandasi Sistem Among, Prinsip Dasar dan Metode Kepramukaan.

¹⁰ Zuli Agus Firmansyah, *Panduan Resmi Pramuka* (Jakarta Selatan: Wahyumedia, 2017), 188.

¹¹ *Ibid.*, 188.

2. Prinsip Dasar Kepramukaan

Pada dasarnya setiap organisasi memiliki prinsip dasar sebagai bentuk fundamental pelaksanaan kegiatan. Prinsip harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Kepramukaan yang merupakan ranah pendidikan didalam organisasi kepramukaan dan sebagai pendidikan nonformal juga memiliki prinsip dasar sebagai jalannya organisasi dan pendidikan. Prinsip dasar kepramukaan termaktub dalam Anggaran Dasar Gerakan Pramuka Bab IV Pasal 9 tentang Prinsip Dasar Kepramukaan, adapun isinya sebagai berikut :

- 1) Iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- 2) Peduli terhadap bangsa dan tanah air, sesama hidup dan alam seisinya;
- 3) Peduli terhadap diri pribadinya; dan
- 4) Taat kepada Kode Kehormatan Pramuka.¹²

Dari poin-poin prinsip dasar kepramukaan dapat dipahami bahwa prinsip yang paling utama pada setiap organisasi atau pendidikan terkhusus pramuka adalah taqwa kepada tuhan yang maha Esa. Selanjutnya adalah cinta tanah air (Hubbul Waton, cinta sesama manusia (Hablumminannas) dan juga cinta alam dan seisinya.

3. Penggolongan Anggota Pramuka

Penggolongan Kepramukaan dalam ranah pendidikan nonformal berfungsi sebagai bentuk tahapan-tahapan penerimaan materi. Dalam penggolongan anggota pramuka Indonesia digolongkan sesuai dengan usia. Adapun penggolongannya sebagai berikut :

¹² Keputusan Musyawarah Nasional, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga* (Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2018).

Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka no. 64 Tahun 1997 tentang penggolongan peserta didik berdasarkan usia, adalah sebagai berikut.

Peserta Didik, Anggota Muda, dan Dewasa Muda :

a. Pramuka Siaga : 7-10 Tahun

Pemberian nama Siaga diambil dari sejarah “kebangkitan Nasional” yang berdirinya tanggal 20 Mei 1980 yang maknanya adalah mensiap-siagakan rakyat Indonesia untuk merdeka.

b. Pramuka Penggalang : 11-15 Tahun

Pemberian nama penggalang diambil dari sejarah “Sumpah Pemuda” yang ditetapkan pada tanggal 28 Oktober 1928 yang maknanya adalah menggalang persatuan dan kesatuan rakyat Indonesia menuju kemerdekaan Indonesia.

c. Pramuka Penegak : 16-20 Tahun

Pemberian nama Penegak diambil dari sejarah “Hari Kemerdekaan” yang ditetapkan pada tanggal 17 Agustus 1945 yang maknanya adalah menegakkan negara kesatuan Republik Indonesia dengan Proklamasi.

d. Pramuka Pandega : 21-25 Tahun

Pemberian nama Pandega diambil dari masa memandegani, mengelola pembangunan, dan mengisinya.

e. Anggota Dewasa, Pembina, dan Pembantu Pembina

Pembina dan Pembantu Pembina diatur sebagai berikut :

- 1) Pembina Pramuka siaga sekurang-kurangnya berusia 21 tahun, dan Pembantu Pembina Pramuka Siaga sekurang-kurangnya berusia 17 tahun.
- 2) Pembina Pramuka Penggalang sekurang-kurangnya berusia 21 tahun Pembantu Pembina Pramuka Penggalang sekurang-kurangnya berusia 20 tahun.
- 3) Pembina Pramuka Penegak sekurang-kurangnya berusia 25 tahun Pembantu Pembina Pramuka Penegak sekurang-kurangnya berusia 23 tahun.
- 4) Pembina Pramuka Pendega sekurang-kurangnya berusia 28 tahun Pembantu Pembina Pramuka Pandega sekurang-kurangnya berusia 26 tahun.
- 5) Andalan dan Anggota Majelis Pembimbing sekurang-kurangnya berusia 26 tahun, kecuali Ketua dan Wakil Ketua Dewan Kerja yang *ex-officio* menjadi anggota Kwartir/Andalan.¹³

4. Kode Kehormatan Pramuka

Kode kehormatan pramuka terdiri atas janji yang disebut Satya Pramuka dan ketentuan moral yang disebut Darma Pramuka. Satya Pramuka diucapkan secara sukarela oleh calon anggota atau pengurus Gerakan Pramuka saat pelantikan menjadi anggota atau pengurus. Kode kehormatan pramuka disesuaikan dengan golongan usia dan perkembangan rohani serta jasmani anggota Gerakan Pramuka.

¹³ Zuli Agus Firmansyah., *Panduan Resmi Pramuka.*, 40.

a. Kode kehormatan Pramuka Siaga, Usia 7-10 Tahun

1) Kode Kehormatan Janji, *Dwisatya*

Demi Kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh:

- a) Menjalankan kewajibanku terhadap tuhan, negara kesatuan Republik Indonesia dan menurut aturan keluarga.
- b) Setiap hari berbuat kebaikan

2) Kode Kehormatan Ketentuan Moral, *Dwidarma*

- a) Siaga itu patuh pada ayah dan ibunya
- b) Siaga itu berani dan tidak putus asa

b. Kode kehormatan Pramuka Penggalang, Usia 11-15 Tahun¹⁴

1) Kode Kehormatan Janji, *Trisatya*

Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh:

- a) Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mengamalkan Pancasila.
- b) Menolong sesama hidup dan mempersiapkan diri membangun masyarakat.
- c) Menepati Dasadarma.

2) Kode Kehormatan Ketentuan Moral, *Dasadarma*

- (1) Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- (2) Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia
- (3) Patriot yang sopan dan kesatria
- (4) Patuh dan suka bermusyawarah
- (5) Relia menolong dan tabah
- (6) Rajin, terampil dan gembira
- (7) Hemat, cermat dan bersahaja
- (8) Disiplin, berani dan setia
- (9) Bertanggungjawab dan dapat dipercaya
- (10) Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan.

c. Kode kehormatan Pramuka Penegak, usia 16-20 Tahun

Kode kehormatan Pramuka Penegak sama seperti kode kehormatan

Pramuka Penggalang, Perbedaanya terletak pada janji (Trisatya).

¹⁴*Ibid.*, 8.

1) Kode Kehormatan Janji, *Trisatya*

Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh:

- a) Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan,¹⁵ dan Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mengamalkan Pancasila.
- b) Menolong sesama hidup dan ikut serta membangun masyarakat.
- c) Menepati Dasadarma

d. Kode kehormatan Pramuka Pandega, Usia 21-25 tahun atau (perguruan tinggi)

Kode kehormatan Pandega sama seperti kode kehormatan Pramuka Penggalang dan Pandega. Namun, pada janji (Trisatya) sama seperti Pramuka Penegak.¹⁶

5. Tujuan dan Manfaat Pendidikan Kepramukaan

Pendidikan kepramukaan sudah diatur dalam undang-undang no.12 tahun 2010 tentang gerakan pramuka. Pada Bab IV pasal 5 dijelaskan bahwa Pendidikan kepramukaan dilaksanakan berdasarkan pada nilai kecakapan dalam upaya membentuk kepribadian dan kecakapan hidup pramuka.¹⁷

Dalam Anggaran Dasar Gerakan Pramuka juga dikuatkan bahwa Pendidikan Kepramukaan adalah proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup dan akhlak mulia melalui penghayatan dan pengamalan nilai-nilai kepramukaan.¹⁸

¹⁵*Ibid.*, 9.

¹⁶*Ibid.*, 10.

¹⁷ *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka.*

¹⁸ *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga.*

Maka dengan hal tersebut dapat dipahami bahwa, pendidikan kepramukaan memiliki tujuan membentuk individu agar memiliki kedisiplinan atau kecakapan hidup serta memiliki akhlak yang mulia. Selain itu pendidikan pramuka juga membentuk individu agar membunyai sikap cinta tanah air. Hal ini sudah termaktup juga dalam sepuluh dasar kebajikan anggota pramuka atau yang sering disebut dengan dasa darma pramuka.

Sejalan dengan tujuan diatas, maka pendidikan pramuka diharapkan dapat memberi manfaat kepada seluruh anggota pramuka ataupun orang lain. Diantara manfaat itu antara lain :

1. Menambah kepercayaan diri terhadap individu
2. Menambah kedisiplinan pada individu
3. Emosional seseorang akan mudah terkontrol
4. Menjadi terampil
5. Dapat menjadi pemimpin bagi diri pribadi maupun pemimpin bagi kelompok

B. Kedisiplinan Siswa

1. Pengertian Kedisiplinan

Kedisiplinan merupakan kata dasar dari disiplin yang memiliki arti tersendiri yaitu tata tertib, ketaatan dan lain sebagainya. Sedangkan kata kedisiplinan yang mendapatkan imbuhan *ke-* dan akhiran *-an* dalam kamus bahasa Indonesia memiliki makna perihal pendidikan.¹⁹

¹⁹ Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), 358.

Arti disiplin bila dilihat dari segi bahasanya adalah latihan ingatan dan watak untuk menciptakan pengawasan (kontrol diri) atau kebiasaan mematuhi ketentuan dan perintah.²⁰

Menurut Umar Wirantasa Kedisiplinan adalah kesediaan untuk (taat, tunduk, nurut, patuh) pada aturan, norma-norma (baik norma agama maupun norma kesusilaan) baik yang tertulis maupun tidak tertulis, baik didalam lingkungan (keluarga, sekolah dan masyarakat), merupakan arahan untuk melatih dan membentuk seseorang untuk melakukan sesuatu menjadi lebih baik.²¹

Berikut penggalan dari Ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan disiplin. "Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan Taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil 'Amri (pemegang kekuasaan) diantara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu, lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya."²²

Pada dasarnya kedisiplinan adalah suatu ketaatan atau kesungguhan yang didukung oleh kesadaran individu untuk menunaikan tugas kewajiban serta perilaku sebagaimana mestinya menurut aturan-aturan atau tata kelakuan yang seharusnya berlaku didalam suatu lingkungan tertentu.

²⁰ Haryono, "Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi," 264.

²¹ Umar Wirantasa, "Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika," *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 7, no. 1 (25 September 2017): 89, <https://doi.org/10.30998/formatif.v7i1.1272>.

²² Q.S. An-Nisa : 59

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa kedisiplinan siswa adalah perilaku seseorang siswa yang sesuai dengan tata tertib atau peraturan yang berlaku baik secara sadar maupun dengan paksaan. Karena kepatuhan itu tidak hanya muncul dari paksaan saja melainkan dari kesadaran diri masing-masing pula. Oleh sebab itu, perlu adanya aturan tata tertib sekolah guna mengarahkan dan mengatur siswa dalam membentuk sikap disiplin diri dalam pembelajaran sekolah maupun kehidupan sehari-hari.

Menurut Stephens, keterampilan sosial yang dikemukakan olehnya dalam Cartledge & Milbrun antara lain :

- 1) Perilaku terhadap lingkungan, meliputi peduli dengan lingkungan, dapat berurusan dengan keadaan darurat, sopan santun, pergerakan disekitar lingkungan.
- 2) Perilaku interpersonal, meliputi menerima kekuasaan, mengatasi masalah, menarik perhatian, memberi salam, membantu sama lain, membuat percakapan.
- 3) Perilaku terhadap diri sendiri, yang meliputi dapat menerima konsekuensi, memiliki etika yang baik, dapat mengekspresikan perasaan, sikap positif terhadap diri sendiri
- 4) Perilaku yang berhubungan dengan tugas kelompok, meliputi menanyakan dan menjawab pertanyaan, memperhatikan, menyelesaikan tugas, mengikuti arah atau intruksi, mengikuti aktivitas kelompok, bekerja mandiri, mampu tampil didepan orang lain, dan kualitas pekerjaan.²³

Dari teori di atas menjelaskan bahwasanya ada keterkaitannya dengan mengarahkan dan mengatur siswa dalam membentuk disiplin tentunya, perilaku yang baik terhadap lingkungan, ada tugas kelompok, mampu tampil didepan orang lain pun sudah mencerminkan sikap disiplin, hal ini juga masuk dalam kategori atau indikator disiplin diri. Dan berikut nanti akan ada sub-sub yang menjelaskan indikator disiplin.

²³ Diana TRiwidiastuti, *Pelatihan Dasar Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Sekolah Dasar (Studi Pada SDN 5 Bangsri Jepara)*, Universitas Negeri Semarang: 2011
<http://eprints.ums.ac.id>

2. Bentuk-Bentuk Kedisiplinan di Sekolah

Menurut Fani Julia Fiana dkk bentuk pelaksanaan kedisiplinan di sekolah antara lain yaitu :

a. Disiplin dalam kerapihan

Aspek-aspek yang tercantum dalam tata tertib sekolah yaitu diantaranya mengenai waktu masuk sekolah, waktu belajar, waktu istirahat dan waktu pulang. Larangan-larangan bagi siswa yaitu antara lain, meninggalkan sekolah atau pelajaran tanpa izin kepala sekolah, guru yang bersangkutan dan guru piket.

Dengan adanya kesadaran siswa untuk menjalankan peraturan dan tata tertib yang ada maka siswa akan bertingkah laku sesuai dengan aturan tersebut, dan mempunyai dampak positif terhadap keberhasilan siswa dalam belajar dan membentuk kedisiplinannya.

b. Disiplin dalam Rajin

Sekolah tanpa disiplin yang baik, maka akan mengakibatkan kegiatan dan proses pembelajaran akan terganggu karena ada yang melanggar disiplin sekolah. Siswa yang melaksanakan peraturan dalam kerajinan akan memiliki kesadaran pentingnya bersikap disiplin karena disiplin sangat diperlukan dalam kegiatan di sekolah.

c. Disiplin dalam kebersihan lingkungan

Kebersihan lingkungan sekolah merupakan tanggung jawab dari seluruh warga sekolah termasuk guru dan siswa. Lingkungan yang bersih, sehat dan teratur akan memberikan kenyamanan saat proses

pembelajaran berlangsung. Siswa akan lebih fokus dan menyenangkan saat mengikuti proses pembelajaran.

Lingkungan sekolah diartikan sebagai lingkungan dimana siswa dibiasakan dengan nilai-nilai tata tertib sekolah dan nilai-nilai kegiatan pembelajaran berbagai bidang studi. Ini berarti lingkungan sekolah sangat penting untuk dijaga kebersihannya. Hal ini dimaksudkan agar siswa mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan baik dan dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.²⁴

d. Disiplin dalam pengaturan waktu belajar

Dalam kegiatan pembelajaran diperlukan jadwal kegiatan yang tepat yang berfungsi sebagai pengatur waktu pembelajaran seoptimal, seefektif dan seefisien mungkin. Dengan begitu siswa akan terbiasa dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, positif, dan bermanfaat bagi dirinya dan bagi lingkungannya. kebiasaan-kebiasaan yang dapat dikembangkan oleh siswa yaitu mengenai pengaturan waktu belajar yang tepat disekolah maupun dirumah.

e. Disiplin dalam Berprilaku

Siswa diharapkan memiliki disiplin yang baik dalam bertingkah laku. Karena sopan santun dan adab merupakan hal yang sangat penting bagi seorang siswa baik dalam kehidupannya disekolah maupun diluar sekolah.²⁵

²⁴ Fani Julia Fiana, Daharnis Daharnis, dan Mursyid Ridha, "Disiplin Siswa di Sekolah dan Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling," *Konselor* 2, no. 3 (13 September 2013): 30, <https://doi.org/10.24036/02013231733-0-00>.

²⁵ Fiana, Daharnis, dan Ridha, 31.

Menurut Sugeng Haryono, macam-macam disiplin berdasarkan ruang lingkup berlakunya ketentuan atau peraturan yang harus ditatati, dapat dibedakan menjadi 3 yaitu :

1) Disiplin diri

Disiplin diri adalah apabila peraturan atau ketentuan yang dibuat dikhususkan untuk diri sendiri atau perseorangan. Misalnya, disiplin belajar, disiplin kerja, dan disiplin beribadah.

2) Disiplin sosial

Disiplin sosial adalah apabila ketentuan dan peraturan yang ada harus dipatuhi dan ditaati oleh orang banyak atau masyarakat secara umum. Misalnya, musyawarah, tertib lalu lintas dan kerja bakti.

3) Disiplin nasional

Disiplin nasional yaitu kesadaran nasional akan tatanan masyarakat yang berlaku serta ketaatan kepada peraturan perundang-undangan. Menjelaskan mengenai hak dan kewajiban sebagai warga negara.²⁶

3. Fungsi Kedisiplinan

Menurut Tabrani disiplin memiliki fungsi tertentu dalam proses belajar, yaitu sebagai berikut :

- a. Disiplin membawa proses belajar ke arah produktivitas yang tinggi atau menghasilkan kualitas belajar yang tinggi.

²⁶ Haryono, "Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi," 265.

- b. Disiplin mempengaruhi kegiatan kita dalam proses belajar, karena disiplin sangat berpengaruh terhadap kreatifitas dan aktifitas belajar tersebut.
- c. Disiplin meperteguh kita untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan.
- d. Disiplin memberi kemudahan bagi kita memperoleh hasil belajar yang memuaskan.
- e. Disiplin memberikan kesiapan bagi pendidik melaksanakan proses belajar mengajar.
- f. Disiplin akan menunjang hal-hal yang positif dalam melakukan berbagai kegiatan dan proses belajar.²⁷

Sedangkan Fungsi disiplin menurut Tulus Tu'u adalah :

- a. Menata kehidupan bersama.

Disiplin berguna untuk menyadarkan seseorang bahwa bahwa dirinya perlu menghargai oranglain dengan cara mentaati peraturan yang berlaku sehingga tidak akan merugikan pihak lain.

- b. Membangun kepribadian

Membangun kepribadian biasanya dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Penerapan disiplin yang ada dalam lingkungan akan memberikan dampak bagi baik atau buruknya pertumbuhan kepribadian seseorang.

²⁷ Fatkhur Rohman, "Peran Pendidik Dalam Pembinaan Disiplin Siswa Di Sekolah / Madrasah," 2018, 88.

c. Melatih kepribadian sikap

Prilaku dan pola kehidupan yang baik dan disiplin dapat dibentuk melalui latihan yang baik dan benar pula.²⁸

²⁸ Haryono, "Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi," 266.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif dilapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama adalah kualitatif.²⁹

Penelitian kualitatif merupakan multi-metode di dalam suatu fokus yang dikendalikan oleh masalah yang diteliti. Penggunaan multi-metode atau yang lebih dikenal dengan *triangulasi* mencerminkan suatu upaya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan utuh mengenai suatu fenomena.³⁰

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif lapangan (*Field research*) dengan metode penelitian deskriptif (eksploratif) yaitu didasarkan kepada pengamatan obyektif terhadap suatu fenomena sosial. Penelitian dalam hal ini menyusun atau membuat gambaran yang semakin jelas sementara data dikumpulkan dan bagian-bagian diuji.³¹

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk mempelajari dan memahami mengenai apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya

²⁹ Zainal Arifin, *Penelitian pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 40.

³⁰ *Ibid.*, 41.

³¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 107.

mengenai sikap, tingkah laku dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan metode alamiah.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang peneliti gunakan adalah bersifat deskriptif kualitatif karena penelitian ini berupa pengungkapan fakta yang ada yaitu suatu penelitian yang berfokus pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau fenomena sebagaimana keadaan sebenarnya yang diteliti dan dipelajari tanpa adanya rekayasa.

Metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menggabungkan antara variabel satu dengan variabel lain. Metode deskriptif dapat disimpulkan sebagai sebuah metode yang bertujuan untuk menggambarkan dan memaparkan keadaan dilapangan secara sistematis dengan fakta-fakta yang tepat.³²

Penggunaan metode diskriptif dalam penelitian bermaksud untuk memaparkan data yang berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Penelitian ini juga menggaambarkan tentang latar pengamatan, tindakan, dan pembicaraan yang dicatat tentang sesuatu yang mungkin berbeda-beda.

³² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan r&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 35.

B. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain. Pengumpulan sumber data dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua macam yaitu :

1. Sumber Data Primer

Sumber primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya. Jadi, data primer atau pokok dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari responden yaitu Guru Kelas IV SD Negeri 9 Metro Pusat. Peneliti melakukan pengamatan dan mendokumentasikan proses pembelajaran siswa di kelas dan kegiatan sehari-hari yang dilakukan siswa di sekolah.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh yaitu dari laporan-laporan serta literatur kepustakaan seperti buku, internet, dan kepustakaan lain yang berkaitan. Data sekunder merupakan data penunjang yang berupa tulisan dan penelitian yang berkaitan dengan pembahasan penelitian.

Sumber data skunder merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui wawancara dengan kepala sekolah dan dari siswa-siswi SD Negri 9 Metro Pusat.

Sedangkan data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel,catatan,notulen,dll), foto-foto, film,

rekaman video, benda-benda, dan yang lain-lain yang dapat memperkaya data primer.³³

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan alat *rechecking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.

Interview atau wawancara adalah “komunikasi langsung antara pewawancara (*Interviewer*) dan yang diwawancarai (*Interviewee*) untuk mengungkap persoalan yang diinginkan.”³⁴

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³⁵

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah sebuah dialog atau tanya jawab yang dilakukan

³³ Ali Sodik Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

³⁴ Margono, *Metodologi Penelitian.*, 15.

³⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan “Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006)., 317.

pewawancara dengan narasumber baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh informasi yang diperlukan.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara secara mendalam. Wawancara akan ditujukan kepada guru (Sekolah Dasar) SD Negeri 9 Metro Pusat, tentang bagaimana peran guru dalam pembentukan kedisiplinan siswa (Sekolah Dasar) SD Negeri 9 Metro Pusat.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data secara lisan yang berupa keterangan-keterangan langsung dari Guru Kelas untuk mendapatkan data dan informasi tentang bagaimana peran pendidikan kepramukaan sebagai media pembentukan kedisiplinan siswa-siswi SD Negeri 9 Metro Pusat.

2. Observasi

Menurut Darlington dalam Albi dan Johan berpendapat bahwa observasi adalah cara yang sangat efektif untuk mengetahui apa yang dilakukan orang dalam konteks tertentu, pola rutinitas dan pola interaksi dari kehidupan mereka sehari-hari.³⁶ Menyerap dari pendapat di atas, melalui observasi seorang peneliti dapat memperoleh informasi secara kongkrit yaitu melalui kegiatan, perbuatan dan juga kejadian atau peristiwa secara langsung.

Observasi sering dipilih dalam penelitian kualitatif, karena peneliti dapat melihat, mendengar dan merasakan informasi yang ada secara langsung. Saat peneliti terjun langsung kelapangan, data yang muncul bisa

³⁶ Albi Anggito Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 110.

saja sangat berharga. Oleh karena itu, dengan observasi akan mempermudah peneliti dalam mengolah informasi yang ada atau bahkan informasi yang muncul tiba-tiba tanpa diprediksi dahulu.³⁷

Observasi atau pengamatan yang peneliti lakukan adalah pengamatan berperan serta. Sedangkan peranan peneliti dalam pengamatan adalah sebagai pemeran serta artinya kehadiran peneliti diketahui secara umum oleh subyek peneliti. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung mengenai kegiatan siswa disekolah untuk mengetahui peran pendidikan kepramukaan sebagai media pembentukan kedisiplinan siswa di SD Negeri 9 Metro Pusat.

3. Dokumentasi

Sebagian besar data dan fakta yang terjadi dilapangan di kumpulkan dalam bentuk dokumentasi baik foto, laporan, catatan harian dan sebagainya.

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data sehingga menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.³⁸

Untuk mengetahui kedisiplinan siswa dikelas dan disekolah, dokumentasi biasanya berupa catatan, transkrip agenda, foto dan lain sebagainya. Seperti contohnya yaitu absensi guru dan siswa dan juga hasil-hasil karya siswa-siswi yang dipajang di dalam kelas.

³⁷ *Ibid.*, 110.

³⁸ Nana Syaodih, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010).

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data berguna untuk memeriksa penelitian peneliti yaitu peran pendidikan kepramukaan sebagai media pembentukan kedisiplinan siswa Kelas IV SD Negeri 9 Metro Pusat.

Teknik pengecekan keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Dalam hal ini untuk mencapai apa yang diharapkan oleh peneliti, maka digunakan teknik-teknik pemeriksaan data yang memuat tentang usaha-usaha peneliti untuk pemeriksaan keabsahan data, untuk itu perlu diteliti kreabilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Memperpanjang cara observasi.
2. Pengamatan terus menerus.
3. Triangulasi.
4. Peer debriefing.
5. Member-check.³⁹

Triangulasi berfungsi untuk mencari data agar data yang dianalisis tersebut benar dan dapat ditarik kesimpulan dengan benar. Dengan cara ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang benar dan tidak hanya dari satu cara pandang sehingga dapat diterima kebenarannya.

Peneliti menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Contoh yang peneliti gunakan adalah teknik wawancara untuk mengetahui peran pendidikan kepramukaan sebagai media pembentukan siswa Kelas IV SD Negeri 9 Metro

³⁹ Suwardi Endraswara, *Metode Teori Teknik Penelitian Kebudayaan* (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2006), 111.

Pusat. Sedangkan triangulasi sumber berarti mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama⁴⁰. Triangulasi sumber yang peneliti lakukan yaitu dengan mewawancarai berbagai sumber seperti semua guru di SD Negeri 9 Metro Pusat. namun hasil yang diperoleh tetap sama. Dengan menggunakan teknik ini data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun hasil dari sebuah penelitian baik yang di peroleh dari wawancara, catatan lapangan ataupun dokumen berupa foto dan lain sebagainya yang kemudian disusun secara sistematis. Dengan disusun secara sistematis diharapkan dapat membentuk pemahaman tentang penelitian yang sedang diteliti.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Data yang diperoleh peneliti akan dianalisis menggunakan metode, yaitu metode kualitatif dimana metode ini digunakan untuk menganalisis kedisiplinan siswa, sebatas mana siswa memiliki kesadaran mengenai kedisiplinan, dan sebesar apa pengetahuan siswa mengenai pentingnya kedisiplinan dalam dirinya.

Dalam analisis data kualitatif data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya mencapai jenuh.⁴¹

⁴⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan r&D*.

⁴¹ *Ibid.*, 244.

Aktivitas analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Ketika peneliti melakukan penelitian tentu saja akan mendapatkan data yang banyak dan sangat beragam dan bahkan sangat rumit. Untuk itu perlu diadakan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁴²

Dengan demikian peneliti mencari data-data yang diperlukan dengan akurat dan sesuai dengan yang dibutuhkan peneliti. Selanjutnya data diolah dengan menitik fokuskan dengan apa yang diteliti lalu merangkumnya dan dicari tema dan pola mekanisme penyusunannya.

2. Data Display

Setelah melakukan reduksi data, selanjutnya adalah mendisplay data atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.⁴³ Penyajian dalam bentuk tersebut bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi.

3. Menarik Kesimpulan

Langkah terakhir yaitu menarik kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif berupa deskripsi atau gambaran yang sebelumnya masih sangat sulit di pahami selanjutnya di simpulkan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti..

⁴² *Ibid.*, 246.

⁴³ Dedi Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008).

Kesimpulan ditarik dari permasalahan yang ditemukan di lapangan, dengan dasar tersebut akan mewujudkan sinkronisasi atau hubungan yang selaras dengan masalah dan akhir sebuah simpulan. Kegiatan penarikan kesimpulan berarti proses atau usaha dalam memahami sebuah makna yang masih remang-remang. Penarikan kesimpulan atau verifikasi disini yaitu usaha untuk mencari atau memahami makna ataupun arti, keteraturan, pola-pola atau proporsisi.⁴⁴

⁴⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan r&D*, 345.

BAB IV

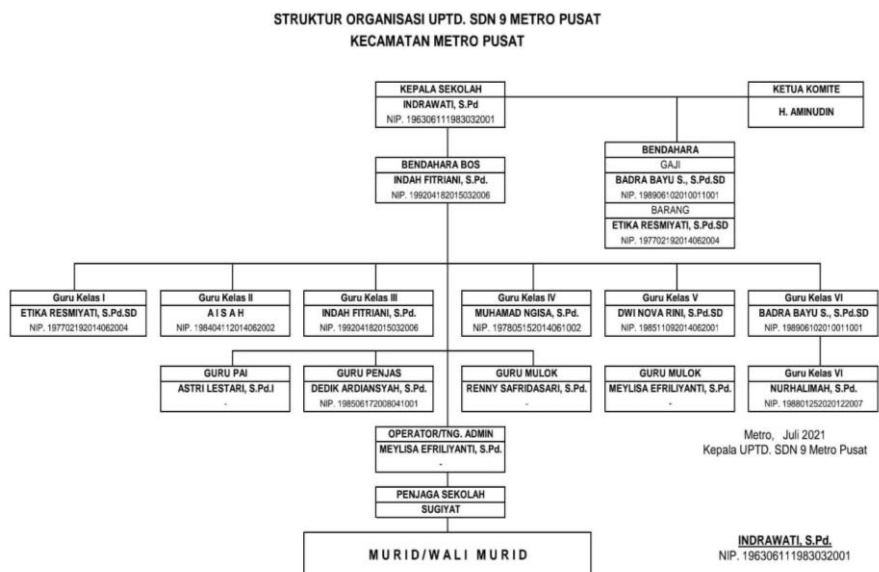
HASIL PENELITIAN

A. Profil SD Negeri 9 Metro Pusat Kota Metro

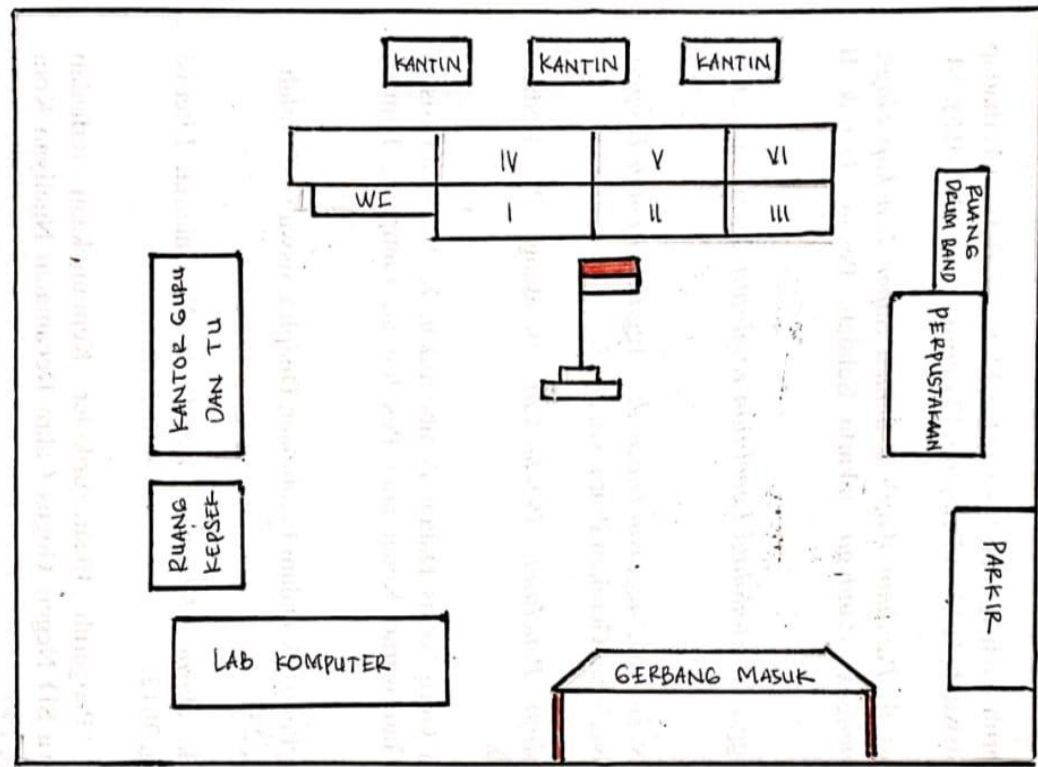
1. Identitas Sekolah SD Negeri 9 Metro Pusat

- a. Nama Sekolah : SDN 9 Metro Pusat
- b. No. Statistik Sekolah : 101126101009
- c. NPSN : 10807583
- d. Tipe Sekolah : Sekolah Negeri
- e. Alamat Sekolah : Jl. Hasanudin 21 C Kel. Yosomulyo Kec.
Metro Pusat Kota Metro Propinsi Lampung
- f. No. Telepon/Fax : [0725-44773](tel:0725-44773)
- g. Email : sdnmetropusat9@gmail.com
- h. Status Sekolah : Negeri
- i. Akreditasi Sekolah : 82

Gambar 4.1 Struktur Organisasi SD Negeri 9 Metro Pusat



Gambar 4.2 Denah Lokasi SD Negeri 9 Metro Pusat



2. Visi dan Misi Sekolah SD Negeri 9 Metro Pusat

a. Visi Sekolah

Sejalan dengan visi Kota Metro sebagai kota Pendidikan yang berbunyi “Mewujudkan kota Metro sebagai kota pendidikan dan wisata keluarga berbasis ekonomi kerakyatan berdasarkan pembangunan partisipatif”. Maka visi SD Negeri 9 Metro Pusat adalah **“Unggul dalam prestasi berdasarkan IMTAQ dan IPTEK yang dijiwai oleh nilai- nilai budaya dan karakter bangsa serta berwawasan lingkungan bersih dan sehat”**.

b. Misi Sekolah

Dalam rangka mewujudkan visi diatas, misi yang akan diemban SD Negeri 9 Metro Pusat sebagai berikut :

- 1) Membentuk iman dan takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Membentuk mutu guru dan tenaga kependidikan.
- 3) Membentuk kualitas proses belajar mengajar
- 4) Membentuk keterampilan siswa secara mandiri dan kreatif
- 5) Membentuk kerja sama antar warga sekolah yang meliputi kepedulian sosial dan peduli lingkungan
- 6) Membentuk kreativitas pendidik sehingga mampu menciptakan inovasi terhadap pelaksanaan pendidikan sekolah
- 7) Mengembangkan budaya gemar membaca, rasa ingin tahu, bertoleransi, bekerja sama, saling menghargai, disiplin, jujur, kerja keras, kreatif, dan mandiri
- 8) Menciptakan lingkungan yang ASRI, bersih dan sehat
- 9) Melestarikan lingkungan, menghindari pencemaran dan mencegah kerusakan lingkungan

c. Tata Tertib sekolah**Kewajiban :**

Siswa –siswi wajib :

1. Datang di sekolah 15 menit sebelum jam pelajaran dimulai
2. Berdo'a menurut agama masing-masing sebelum pelajaran dimulai dan sesudah pelajaran selesai

3. Setiap akan masuk kelas untuk memulai pelajaran, maupun keluar kelas setelah pelajaran usai wajib dan harus tertib.
4. Selama pelajaran berlangsung wajib mengikuti tata tertib.
5. Siswa wajib mengerjakan tugas yang diberi bapak atau ibu guru.
6. Setiap hari senin dan hari besar nasional wajib mengikuti upacara.
7. Mengikuti atau melaksanakan senam kesegaran bersama-sama.
8. Selama istirahat :Keluar kelas dengan tertib dilarang bermain di kelas dan diluar pekarangan sekolah.
9. Apabila tidak masuk sekolah, harus minta izin atau memberi tahu kepada bapak/ibu guru kelas.
10. Siswa yang meninggalkan kelas selama pelajaran berlangsung harus minta izin terlebih dahulu kepada bapak/ibu guru kelas.
11. Wajib turut serta menjaga dan memelihara kebersihan/keindahan : gedung, kelas, halaman, pagar pekarangan, wc, dan dilarang coret-coret pada dinding, tembok, dan pagar sekolah.
12. Harus selalu bersikap : sopan, patuh dan jujur
13. Wajib mengikuti kegiatan yang ada di sekolah .

14. Wajib menjaga nama baik sekolah, yang diwujudkan dengan sikap, perbuatan, dan tutur kata dan dimanapun berada.
15. Pakaian sekolah : setiap senin dan selasa seragam sekolah lengkap, setiap rabu dan kamis seragam identitas sekolah, hari jum'at seragam olahraga, dan hari sabtu seragam pramuka.
16. Siswa hormat, patuh dan sopan kepada kepala sekolah, guru, serta karyawan sekolah.
17. Siswa yang bersepeda menempatkan sepeda ditempatnya dengan rapi dilengkapi dengan pengaman
18. Siswa dilarang membuang sampah sembarangan.
19. Semua siswa wajib menaati tata tertib yang berlaku.

Larangan :

1. Tidak boleh datang terlambat
2. Siswa tidak di perkenankan meninggalkan sekolah tanpa izin guru.
3. Siswa dilarang merokok, membawa rokok dalam lingkungan sekolah.
4. Siswa dilarang membuat coret-coret di meja, tembok, pagar sekolah dll.
5. Siswa dilarang membawa benda tajam.
6. Siswa dilarang menerima tamu tanpa izin guru.

7. Siswa dilarang melanggar norma-norma sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3. Data Guru dan Siswa SD Negeri 9 Metro Pusat

a. Data Guru SD Negeri 9 Metro Pusat

Tabel 4.1 Data Guru SD Negeri 9 Metro Pusat

No	Tenaga Pendukung	Jumlah tenaga pendukung dan kualifikasi pendidikannya						Jumlah tenaga pendukung berdasarkan status dan jenis kelamin				Jmlh
		SM P	SMA	D1	D2	D3	S1	PNS		Honorer		
								L	P	L	P	
1	Kepala Sekolah	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	1
2	Tng. Administrasi	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	1
3	Penjaga Sekolah	1	-	-	-	-	1	1	-	-	-	1
11	Lainnya							-	-			
	Jumlah	1	5	-	1	1	8	-	-	8	8	16

b. Data Siswa SD Negeri 9 Metro Pusat

Tabel 4.2 Data Siswa SD Negeri 9 Metro Pusat.

Th. Pelajaran	Kelas						Jmlh	Ket
	Kelas I	Kelas II	Kelas III	Kelas IV	Kelas V	Kelas VI		
2018/2019	12	28	34	28	28	23	153	
2019/2020	24	12	28	34	28	28	154	
2020/2021	16	25	14	28	33	28	144	
2021/2022	26	20	25	14	27	33	145	
2022/2023	22	28	20	24	15	27	136	

4. Data Sarana dan Prasarana SD Negeri 9 Metro Pusat

Tabel 4.3 Data Sarana dan prasarana SD Negeri 9 Metro Pusat

NO	NAMA	JUMLAH	KONDISI		
			Baik	RR	RB
1	Ruang Kelas	6	-	-	6
2	Ruang Kantor dan TU	1	1	-	-
3	Kamar Mandi / WC	6	6	-	-
6	Ruang UKS	1	1	-	-
7	Perpustakaan	1	1	-	-
10	Lapangan / Ring Basket	1	1	-	-
11	Ruang Kepala Sekolah	1	1	-	-
12	Gawang Futsal	2	2	-	-
18	Matras	2	1	1	-
19	Pesawat TV	1	1	-	-
20	CD Player	1	1	-	-
21	Papan Nama SD	1	-	1	-
22	Komputer Adm. Kantor	1	1	-	-
23	Komputer Media Belajar	2	1	1	-
25	LCD Proyektor	3	3	-	-
26	Lap Top	4	4	-	-

28	Printer	3	3	-	-
29	Verlis Besar	2	2	-	-
30	Tipe Corder	1	-	1	-
31	Micropon	2	1	-	1
32	Meja Kursi Belajar	62	40	22	-
33	Internet	1	1	-	-
36	Rumah Dinas Penjaga	1	-	-	1
37	Pintu Gerbang	1	1	-	-
38	Sumur Bor	1	1	-	-

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan melalui studi dokumentasi, wawancara dan observasi, adapun deskripsi data hasil penelitian ini meliputi, pelaksanaan kegiatan Pramuka, membentuk kedisiplinan siswa dalam Ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri 9 Metro Pusat, dan Peran kegiatan Pramuka dalam membentuk kedisiplinan. Antara lain sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri 9 Metro Pusat

Bermula dari tujuan dilaksanakannya program ekstrakurikuler pramuka, maka pelaksanaan program ekstrakurikuler pramuka adalah untuk melatih disiplin, tanggung jawab dalam menjalankan tugas, kepercayaan dan kejujuran pada peserta didik.

Menurut pendapat Ibu Indrawati, S.Pd selaku kepala sekolah mengungkapkan terkait dengan pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri 9 Metro Pusat yaitu:

Gambar 4.3 Wawancara Kepala Sekolah SD Negeri 9 Metro Pusat



“kegiatan ekstrakurikuler pramuka di laksanakan setiap hari sabtu, yang di ikuti oleh kelas kelas I, kelas II, dan kelas 3 itu di pegang oleh guru kelas masing masing, dan untuk kelas IV, Kelas V, dan kelas VI di pegang pembina Pramuka nya sendiri. Untuk waktu pelaksanaannya jam 07.15 untuk kelas kecil, dan untuk kelas besar itu pukul 11.00 s/d 12.00”⁴⁵

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk kedisiplinan siswa di SD Negeri 9 Metro Pusat rutin di laksanakan pada setiap hari sabtu, pada jam 11.00 s/d 12.00 WIB , dimana untuk pelaksanaannya sendiri di pisahkan sesuai dengan kelas, untuk kelas 1 sampai dengan kelas III bina langsung oleh guru kelas masing-masing.

⁴⁵ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah Sekolah SD Negeri 9 Metro Pusat Ibu Indrawati, S.Pd Senin, 17 September 2022.

Dan untuk kelas IV,V dan VI di bina langsung oleh pembina pramuka SD Negeri 9 Metro Pusat.

Pada kenyataannya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka diklasifikasikan berdasarkan tingkatan dalam pramuka, hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Pembina pramuka:

“Kegiatan ekstrakuriler pramuka ini saya bagi menjadi dua golongan mbak menurut tingkatan didalam pramuka, yaitu siaga (7-10 tahun) dan penggalang (11-15 tahun)”⁴⁶

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka terbagi menjadi dua tingkatan yaitu *pertama* Tingkatan siaga. Pada tingkatan siaga siswa yang termasuk tingkatan ini adalah siswa yang berusia 7-10 tahun Sedangkan tingkatan yang *kedua* adalah tingkatan penggalang. Pada tingkatan penggalang siswa yang termasuk tingkatan ini adalah siswa yang berusia 11-15 tahun.

Pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka disini selain pelaksanaannya berdasarkan dengan kelas akan tetapi tetap memperhatikan pada usia anak tersebut sehingga walaupun siswa tersebut sudah kelas empat namun ketika usianya masih dikatakan masih golongan siaga, siswa tersebut belum dikatakan golongan penggalang.

“Bentuk kegiatan ekstrakurikler pramuka disini menyenangkan namun mengandung pendidikan. Ada kalanya

⁴⁶ Hasil Wawancara dengan Pembina Pramuka Putri Ibu Renny Safidasari, S.P.d, Sabtu 17 September 2022

siswa kalau melanggar ya saya nasehati atau saya tegur biar tidak diulangi lagi”⁴⁷

Bentuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri 9 Metro Pusat adalah menyenangkan dan membentuk kedisiplinan bagi siswa. Bentuk kegiatan yang menyenangkan adalah dalam kegiatan ini terdapat permainan yang menyenangkan seperti permainan konsentrasi, yel-yel setiap regu, lagu-lagu sedangkan bentuk kegiatan yang membentuk kedisiplinan siswa adalah apel sebelum kegiatan, PBB, ketika siswa melaksanakan kesalahan atau melanggar akan ditegur dan di beri sanksi, namun semua itu dilakukan demi mendisiplinkan siswa agar tidak diulangi lagi.

Beberapa pernyataan, bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan dengan dua tingkatan. Pertama tingkatan siaga dan kedua tingkatan penggalang. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan pada hari Sabtu di jam sekolah.

2. Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa di SD Negeri 9 Metro Pusat

Peran kegiatan ekstrakurikuler pramuka untuk membentuk kedisiplinan siswa di SD Negeri 9 Metro Pusat sangat besar sekali, kegiatan ekstrakurikuler pramuka didalamnya terdapat kegiatan yang mendukung dengan baik. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh wali kelas :

⁴⁷ Hasil Wawancara dengan Wali Kelas IV, Ibu Muhammad Ngisa, S.Pd, Sabtu, 17 September 2022.

“Saya senang mbak dengan adanya ekstrakurikuler pramuka karena banyak nilai positifnya yang dapat diambil dari pramuka khususnya kedisiplinan anak-anak.”⁴⁸

Beberapa siswa kelas IV mengemukakan:

“Semenjak saya ikut pramuka saya menjadi terbiasa melaksanakan tugas dengan tepat waktu, belajar dengan tertib kak, Saya mencontoh salah satu guru yang sangat disiplin. Beliau selalu datang tepat waktu, rapi, sopan”⁴⁹

Gambar 4.4 Kegiatan Pramuka SD Negeri 9 Metro Pusat



Selain dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka itu sendiri, ada juga yang sangat membantu yaitu pengajar dan Pembina ekstra tersebut, karena guru adalah orang tua kedua bagi siswa disekolah. Tingkah laku guru akan ditiru oleh siswanya, jadi sikap atau tingkah laku guru harus selalu baik, karena merupakan teladan untuk siswanya.

Disiplin sangatlah penting bagi manusia. Pentingnya disiplin ini tidak saja dirasakan oleh manusia dalam kehidupan manusia perorangan

⁴⁸ Hasil Wawancara dengan Wali Kelas IV, Ibu Muhammad Ngisa, S.Pd, Sabtu, 17 September 2022.

⁴⁹ Hasil Wawancara dengan Anggota Pramuka kelas IV Rehan, Sabtu, 17 September 2022

saja, tetapi juga dalam kehidupan berkeluarga dan bermasyarakat, bahkan juga dirasakan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Ketika seseorang selalu melaksanakan disiplin maka seseorang tersebut akan dihargai oleh orang karena mampu melaksanakan tanggung jawabnya, patuh terhadap perintah dan bisa menghargai waktu.

Dalam rangka membentuk kedisiplinan siswa banyak usaha yang dilakukan baik dari kepala sekolah, guru, pembimbing dan Pembina kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 9 Metro Pusat.

Dari penelitian yang sudah terdata, penulis dapatkan berdasarkan pengamatan pada waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan dari hasil wawancara dengan Pembina pramuka untuk membentuk kedisiplinan siswa di SD Negeri 9 Metro Pusat dilakukan dengan berbagai tata tertib yang ada di sekolah. Pendekatan yang dilakukan oleh pembina pramuka adalah:

a. Pendekatan keteladanan

Pendekatan yang dilakukan oleh pembina pramuka dalam membentuk kedisiplinan siswa di SD Negeri 9 Metro Pusat adalah dengan peneladanan secara langsung. Seorang Pembina menjadi contoh bagi siswa dalam berperilaku. Sehingga Pembina tidak hanya memberikan nasehat saja melainkan juga memberikan contoh langsung.⁵⁰

“kalau harus mendisiplinkan anak-anak saya harus disiplin terlebih dahulu. Contohnya saja ketika berangkat, saya

⁵⁰ Hasil Observasi Kegiatan Pramuka, Sabtu, 17 September 2022

selalu berusaha berangkat tepat waktu bahkan sebelum jam kegiatan pramuka dimulai. Yang jelas Pembina adalah teladan bagi siswa- siswi.”⁵¹

b. Pendekatan kedisiplinan

Pendekatan yang dilakukan oleh pembina pramuka dalam membentuk kedisiplinan siswa di SD Negeri 9 Metro Pusat adalah bimbingan dan ceramah kedisiplinan, artinya ketika melaksanakan apel pembukaan kegiatan, pembina selalu memberikan nasehat bagi siswa yang kurang disiplin. Dimulai dari kegiatan, atribut yang dipakai siswa, disiplin ketika mengikuti apel pembukaan. Semua sikap disiplin ditanamkan setiap hari akan menjadi kebiasaan yang baik.

“Cara saya melatih disiplin ya ketika melaksanakan kegiatan saya beri batasan waktu agar siswa mengerjakan dengan disiplin tidak lelet dan sesuai aturan. Contohnya saja atribut pramuka harus lengkap”⁵²

Untuk itu dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka selalu diajarkan bagaimana selalu melaksanakan sesuatu dengan disiplin dan siswa harus dapat mengaplikasikannya selama kehidupan sehari-harinya, karena disiplin sangatlah penting bagi manusia. Pentingnya disiplin ini tidak saja dirasakan oleh manusia dalam kehidupan manusia perorangan saja, tetapi juga dalam kehidupan berkeluarga

⁵¹ Hasil Wawancara dengan Pembina Pramuka Putri Ibu Renny Safidasari, S.P.d, Sabtu , 17 September 2022.

⁵² Hasil Wawancara dengan Pembina Pramuka Putri Ibu Renny Safidasari, S.P.d, Sabtu 17 September 2022

dan bermasyarakat, bahkan juga dirasakan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

“Siswa dibiasakan disiplin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Sebelum kegiatan ekstrakurikuler pramuka dimulai siswa dibiasakan melaksanakan apel pembukaan tepat pada pukul 10.30 WIB dan dilanjut dengan periksa kerapian siswa/ periksa atribut yang dipakai siswa.”⁵³

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka memiliki peran dalam membentuk kedisiplinan siswa. Siswa di SD Negeri 9 Metro Pusat sebelum mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka memiliki sifat yang kurang disiplin, hal ini dilihat dari sikap siswa sebelum dan sesudah mengikuti ekstrakurikuler pramuka berdasarkan laporan pada buku pembinaan siswa, absensi siswa.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa peran kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk kedisiplinan siswa SD Negeri 9 Metro Pusat, Dengan adanya ekstrakurikuler pramuka ini kedisiplinan siswa akan terbentuk karena mulai dari dasar mereka mengetahui betapa pentingnya sifat disiplin. Hal ini bisa dilihat pada peraturan yang ada di kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Apel sebelum kegiatan dimulai, PBB, melaksanakan tugas dengan berbagai waktu yang telah ditentukan.⁵⁴

Dengan adanya ekstrakurikuler pramuka ini kedisiplinan siswa akan menjadi pendorong untuk dilaksanakan karena didalam

⁵³ Hasil Wawancara dengan Pembina Pramuka Putri Ibu Renny Safidasari, S.P.d, Sabtu , 17 September 2022

⁵⁴ Hasil Observasi Kegiatan Pramuka, Sabtu, 17 September 2022.

ekstrakurikuler pramuka selalu ada kegiatan yang menarik dan menyenangkan sehingga tanpa disadari mereka melaksanakan penuh dengan ikhlas dan tanggung jawab sesuai dengan waktu yang ditentukan. Misalnya adakalanya permainan, yel-yel, bernyanyi. selain dari itu, adanya ekstrakurikuler pramuka ini kedisiplinan siswa akan menjadi pendukung untuk dilaksanakan, ketika lingkungan kedisipnannya kuat maka anak akan cenderung disiplin dengan sendirinya.

3. Faktor Penghambat Dan Pendukung Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di SD Negeri Metro Pusat.

- a. Faktor penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka

Gambar 4.5 Wawancara Pembina Gudep SD Negeri 9 Metro Pusat



Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 9 Metro Pusat tidak terlepas dari hambatan. Hambatan yang sering ditemui dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka antara lain:

1) Kurangnya kesadaran mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka

“Masih ada siswa yang menjawab malas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka ketika saya tanya”⁵⁵

Dalam hal ini dapat terungkap bahwa anak akan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka berdasarkan kondisinya sendiri, ketika ada kemauan anak akan datang dengan sendirinya namun ketika tidak ada kemauan anak merasa enggan mengikuti.

2) Kondisi cuaca

Cuaca sangat mempengaruhi kegiatan. Apabila cuaca baik maka siswa bisa mengikuti kegiatan namun apabila kurang baik akan menjadi penghambat. Hal ini seperti yang dikatakan salah satu siswa kelas IV.

“Terkadang kalau datang hujan secara tiba-tiba terpaksa tidak mengikuti pramuka”⁵⁶

3) Lingkungan luar yang tidak mendukung

Menurut Ibu Indrawati, S.Pd. selaku kepala sekolah mengungkapkan bahwa :

“yang menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah ketika siswa hendak mengikuti dipengaruhi teman sebayanya untuk tidak mengikuti contohnya bermain sepak bola, layang-layang atau bermain *play station*”⁵⁷

⁵⁵ Hasil Wawancara dengan Pembina Pramuka Putri Ibu Renny Safidasari, S.P.d, Sabtu , 17 September 2022

⁵⁶ Hasil Wawancara dengan Anggota Pramuka kelas IV, Ridho Alfarizi, Sabtu, 17 September 2022.

⁵⁷ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah Sekolah SD Negeri 9 Metro Pusat Ibu Indrawati, S.Pd Senin, 17 September 2022.

Untuk mengatasi hambatan tersebut, Pembina pramuka selalu bekerja keras dan bekerja sama dengan guru atau orang tua siswa untuk selalu giat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

b. Faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka

Faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk kedisiplinan siswa di SD Negeri 9 Metro Pusat adalah :

1) Tata tertib yang mendukung

Di SD Negeri Metro Pusat terdapat dua tata tertib yang diterapkan untuk mendisiplinkan para siswa. Tata tertib tersebut adalah tata tertib tertulis dan tata tertib tidak tertulis. Contoh tata tertib tertulis adalah siswa berangkat tepat pada waktunya. Contoh tata tertib tidak tertulis tetapi tidak kalah wajibnya untuk ditaati yaitu kewajiban para siswa untuk tidak berkata kotor. Contoh diatas merupakan peraturan yang tertulis maupun tidak tertulis. Pembina pramuka mengatakan:

“setiap kegiatan selalu saya absen kemudian ditindak lanjuti oleh wali kelas apakah anak itu mendapat hukuman ataukah penghargaan”⁵⁸

Wali kelas mengatakan:

“Setiap hukuman bobotnya tidak sama, semua tergantung jenis pelanggarannya. Ada yang ringan, sedang

⁵⁸ Hasil Wawancara dengan Pembina Pramuka Putri Ibu Renny Safidasari, S.P.d, Sabtu , 17 September 2022

dan berat. Baik itu dinasehati, menulis surat pernyataan, orang tua dipanggil kesekolah”⁵⁹

Sedangkan menurut kepala sekolah juga mengatakan:

“Adanya sangsi yang tegas jika terjadi pelanggaran. Kepala sekolah beserta guru-guru yang lainnya dan orang tua ikut membantu dalam proses pembinaan kedisiplinan.”⁶⁰

Dengan diterapkannya beberapa tata tertib diatas, maka akan bermanfaat bagi siswa terutama dalam membentuk kedisiplinan siswa di SD Negeri 9 Metro Pusat sehingga dengan tata tertib tersebut para siswa di SD Negeri 9 Metro Pusat merasa dibimbing, dididik dan dibiasakan yang akhirnya kedisiplinan akan menjadi meningkat.

2) Pembina yang profesional

Pembina yang profesional sangat berpengaruh untuk membentuk kedisiplinan para siswa. Hal ini akan menjadi faktor pendukung tersendiri untuk membentuk kedisiplinan para siswa. Pembina ini adalah dahulu sampai sekarang aktif di Pramuka.

3) Dukungan dari kepala sekolah beserta jajarannya

Peran kepala sekolah beserta jajarannya sangat diperlukan, karena dengan dukungan inilah siswa merasa diperhatikan.

⁵⁹ Hasil Wawancara dengan Wali Kelas IV, Bapak Muhammad Ngisa, S.Pd, Sabtu, 17 September 2022.

⁶⁰ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah Sekolah SD Negeri 9 Metro Pusat Ibu Indrawati, S.Pd 17 September 2022.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SD Negeri 9 Metro Pusat, menjelaskan dan menjawab apa yang sudah peneliti temukan dengan beberapa data yang sudah ditemukan, baik dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berangkat dari sini, peneliti mencoba mendeskripsikan data-data yang telah peneliti temukan berdasarkan dari logika dan diperkuat dengan teori-teori yang sudah ada dan kemudian diharapkan bisa menemukan sesuatu yang baru.

Data yang penulis sajikan berdasarkan wawancara dengan pihak SD Negeri 9 Metro Pusat, antara lain kepala sekolah, wali kelas, pembina pramuka dan beberapa siswa. Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah penulis rumuskan, maka dalam penyajian ini dapat peneliti klarifikasikan tentang Peran Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Kelas IV Sd Negeri 9 Metro Pusat.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk kedisiplinan siswa kelas IV di SD Negeri 9 Metro Pusat, dimana dalam pelaksanaannya langsung dibimbing oleh Pembina pramuka di sekolah bernama Ibu Renny Safidasari, S.P.d. Bentuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri 9 Metro Pusat adalah menyenangkan dan membentuk kedisiplinan bagi siswa. Bentuk kegiatan yang menyenangkan adalah dalam kegiatan ini terdapat permainan yang menyenangkan seperti permainan konsentrasi, yel-yel setiap regu, lagu-lagu sedangkan bentuk kegiatan yang membentuk kedisiplinan siswa adalah apel sebelum kegiatan,

PBB, ketika siswa melaksanakan kesalahan atau melanggar akan ditegur dan di beri sanksi, namun semua itu dilakukan demi mendisiplinkan siswa agar tidak diulangi lagi.

Seperti yang dikemukakan Muhammad Qutb bahwa, “didalam jiwa terdapat pembawaan untuk berpengaruh oleh kata-kata yang didengar.” Dan Charler Schaefer juga mengemukakan: “Melatih berarti memberi anak-anak pelajaran khusus atau bimbingan untuk mempersiapkan mereka menghadapi kejadian atau masalah-masalah yang akan datang.”⁶¹

Untuk mengetahui kedisiplinan pada anak dilihat dari perilaku mereka dalam melakukan segala hal dengan penuh tanggung jawab dan tepat waktu dan tidak banyak catatan dalam buku pembinaan siswa. Untuk itu adanya kerjasama antara Pembina pramuka dengan guru wali kelas.

Untuk itu didalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka selalu dibiasakan dengan hal-hal yang disiplin dalam menjalankan segala kegiatannya, karena disiplin sangatlah penting. Hal ini sesuai dengan dasa dharma ke-8 yaitu “Disiplin, berani dan setia”.⁶² Dengan adanya pembiasaan disiplin sejak dini maka diharapkan siswa bisa menjadi siswa yang berdisiplin karena dengan disiplin seseorang akan dihargai orang lain karena mampu melaksanakan halnya penuh dengan tanggung jawab.

Disamping itu juga dalam membentuk kedisiplinan siswa para pengajar dan Pembina pramuka harus memiliki wawasan yang luas tentang

⁶¹ Charles Scahefer, *Cara Efektif Mendidik dan Mendisiplinkan Anak*, Mitra Utama: Jakarta, 1980, hlm 176

⁶² Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2010 *Bahan Kursus Pembina Pramuka Tingkat Dasar*, Jakarta, hlm 31

kedisiplinan itu sendiri. Tidak hanya memberikan *punishment* saja untuk menghadapi siswa yang bermasalah dengan mempertimbangkan berbagai aspek pelanggarannya.

Dari analisis penulis selain dari pengajar dan Pembina pramuka harus memiliki wawasan yang luas tentang kedisiplinan, yaitu adanya Tata tertib yang diberlakukan untuk membentuk kedisiplinan siswa, berikut tata tertib yang wajib ditaati oleh siswa-siswi SD Negeri 9 Metro Pusat :

Kewajiban :

Siswa –siswi wajib :

1. Datang di sekolah 15 menit sebelum jam pelajaran dimulai
2. Berdo'a menurut agama masing-masing sebelum pelajaran dimulai dan sesudah pelajaran selesai
3. Setiap akan masuk kelas untuk memulai pelajaran, maupun keluar kelas setelah pelajaran usai wajib dan harus tertib.
4. Selama pelajaran berlangsung wajib mengikuti tata tertib.
5. Siswa wajib mengerjakan tugas yang diberi bapak atau ibu guru.
6. Setiap hari senindan hari besar nasional wajib mengikuti upacara.
7. Mengikuti atau melaksanakan senam kesegaran bersama-sama.
8. Selama istirahat :Keluar kelas dengan tertib dilarang bermain di kelas dan diluar pekarangan sekolah.
9. Apabila tidak masuk sekolah, harus minta izin atau memberi tahu kepada bapak/ibu guru kelas.

10. Siswa yang meninggalkan kelas selama pelajaran berlangsung harus minta izin terlebih dahulu kepada bapak/ibu guru kelas.
11. Wajib turut serta menjaga dan memelihara kebersihan/keindahan : gedung, kelas, halaman, pagar pekarangan, wc, dan dilarang coret-corek pada dinding, tembok, dan pagar sekolah.
12. Harus selalu bersikap : sopan, patuh dan jujur
13. Wajib mengikuti kegiatan yang ada di sekolah .
14. Wajib menjaga nama baik sekolah, yang diwujudkan dengan sikap, perbuatan, dan tutur kata dan dimanapun berada.
15. Pakaian sekolah : setiap senin dan selasa seragam sekolah lengkap, setiap rabu dan kamis seragam identitas sekolah, hari jum'at seragam olahraga, dan hari sabtu seragam pramuka.
16. Siswa hormat, patuh dan sopan kepada kepala sekolah, guru, serta karyawan sekolah
17. Siswa yang bersepeda menempatkan sepeda ditempatnya dengan rapi dilengkapi dengan pengaman
18. Siswa dilarang membuang sampah sembarangan.
19. Semua siswa wajib menaati tata tertib yang berlaku.

Larangan :

1. Tidak boleh datang terlambat
2. Siswa tidak di perkenankan meninggalkan sekolah tanpa izin guru.
3. Siswa dilarang merokok, membawa rokok dalam lingkungan sekolah.

4. Siswa dilarang membuat coret-coret di meja, tembok, pagar sekolah dll.
5. Siswa dilarang membawa benda tajam.Siswa dilarang menerima tamu tanpa izin guru.

Pembentukan kedisiplinan siswa melalui tata tertib, tujuannya agar terciptanya perilaku disiplin pada siswa tanpa merasa terbebani karena tata tertib merupakan gagasan dari para siswa sehingga timbul kesadaran dalam diri siswa untuk taat aturan, salah satu contoh taat dalam tata tertib yaitu kebiasaan taat terhadap aturan dilakukan mulai dari awal kedatangan ke sekolah hingga pulang sekolah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil Penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan kepramukaan yang dilakukan memberikan dampak positif bagi para peserta didik terutama dalam hal kedisiplinan. Dalam pelaksanaan kegiatan Pramuka melalui beberapa tahapan yang dilakukan yaitu melalui perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan evaluasi. Dari analisis yang dilakukan terdapat strategi yang digunakan dalam membentuk kedisiplinan siswa, yaitu melalui Pengalangan aturan, komunikasi yang efektif dan peningkatan motivasi.

Dalam membentuk kedisiplinan di kegiatan pramuka terdapat berbagai jenis kegiatan yang terdapat dalam pramuka di SD Negeri 9 Metro Pusat, dari kegiatan yang ada banyak kegiatan yang menerapkan kedisiplinan pada siswa, hal tersebut dapat dilihat dari segi disiplin dalam bersikap, disiplin dalam hal waktu, disiplin dalam berpakaian serta disiplin dalam hal belajar. Dalam membentuk kedisiplinan terdapat lima tahapan yaitu melalui pembiasaan yang dilakukan secara rutin, contoh atau tauladan dari para guru, pembina, Pembina yang menunjukkan perilaku atau tauladan yang baik, pemberian hukuman, penyadaran serta pengawasan.

Faktor pendukung kegiatan Kepramukaan di SD Negeri 9 Metro Pusat adalah manajemen yang baik yang dilakukan oleh sekolah terhadap kegiatan

Pramuka, potensi sumber daya manusia yang terlibat dalam kegiatan Pramuka, semangat siswa yang mengikuti kegiatan Pramuka, peran orangtua yang selalu mensupport kegiatan Pramuka serta banyaknya prestasi yang diperoleh oleh kegiatan Pramuka di SD Negeri 9 Metro Pusat, sedangkan faktor penghambatnya yaitu masih terdapat absensi, masih ditemukan siswa yang membolos pada saat latihan rutin, keterbatasan pendanaan dana dalam menunjang kegiatan pramuka sehingga berpengaruh pada saat pencairan dana, serta kurikulum yang begitu padat, sehingga seiring waktu berdampak pada animo siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler menjadi menurun.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dan temuan-temuan hasil penelitian maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk sekolah penelitian ini dapat menjadikan bahan masukan dalam memberikan bentuk dukungan baik dalam bentuk moril dan materil yang dibutuhkan dalam proses menerapkan kegiatan Pramuka sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib sesuai dengan peraturan ketetapan kurikulum 2013 dan Undang-Undang No.12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka serta Peraturan Menteri No. 63 Tahun 2014 dalam kegiatan Pramuka di SD Negeri 9 Metro Pusat bisa terus dilakukan oleh seluruh siswa.
2. Untuk Guru dan seluruh Staf Sekolah SD Negeri 9 Metro Pusat dapat menjadikan bahan masukan bagaimana mempertahankan akhlak yang baik kepada diri sendiri dan peserta didik serta terus konsistensi dalam menerapkan kedisiplinan kepada para peserta didik.

3. Baik Pembina ataupun pembina dapat menjadikan bahan masukan bagaimana mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam menerapkan berbagai metode kegiatan pramuka yang bisa digunakan dalam kegiatan kepramukaan untuk membentuk kedisiplinan siswa di SD Negeri 9 Metro Pusat.
4. Bagi anggota Pramuka di SD Negeri 9 Metro Pusat untuk selalu semangat dan terus aktif dalam kegiatan Pramuka. Karena kegiatan Kepramukaan ini mempunyai banyak manfaat membentuk karakter siswa terutama dalam bentuk kedisiplinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tanzeh. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Dedi Mulyana. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Fiana, Fani Julia, Daharnis Daharnis, dan Mursyid Ridha. “Disiplin Siswa di Sekolah dan Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling.” *Konselor* 2, no. 3 (13 September 2013). <https://doi.org/10.24036/02013231733-0-00>.
- Haryono, Sugeng. “Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi” 3, no. 3 (2016): 14.
- Jenudin Yusup, Tini Rustini. *Panduan Wajib Pramuka Super Lengkap Siaga, Penggalang, Penengak, Pandega*. Jakarta Selatan: Pesona Depok II Estate, 2016.
- Johan Setiawan, Albi Anggito. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- Keputusan Musyawarah Nasional. *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga*. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2018.
- Nana Syaodih. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Rike Ramadhani. “Peran Guru Kelas Dalam Pembentukan Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar Gantiwarno Kecamatan Pekalongan Lampung Timur,” 2020, 117.
- Rohman, Fatkhur. “Peran Pendidik Dalam Pembinaan Disiplin Siswa Di Sekolah / Madrasah,” 2018, 23.
- Sandu Siyoto, Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Setyorini, Dwi Elmi. “Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan terhadap Kedisiplinan Siswa SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang,” 2016, 190.

- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan r&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suwardi Endraswara. *Metode Teori Teknik Penelitian Kebudayaan*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2006.
- Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka*, t.t.
- Wirantasa, Umar. "Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 7, no. 1 (25 September 2017). <https://doi.org/10.30998/formatif.v7i1.1272>.
- Zainal Arifin. *Penelitian pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Zuhairi dkk. *Pedoman Penulisan Skripsi IAIN Metro*, 2018.
- Zuli Agus Firmansyah. *Panduan Resmi Pramuka*. Jakarta Selatan: Wahyumedia, 2017.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

OUTLINE**PERAN EKSTRAKULIKULER PRAMUKA DALAM MEMBENTUK
KEDISIPLINAN SISWA KELAS IV SD NEGERI 9 METRO PUSAT****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB 1 PENDAHULUAN**

- E. Latar Belakang Masalah
- F. Pertanyaan Penelitian
- G. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- H. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- C. Pendidikan Kepramukaan
 - 6. Pengertian Pendidikan Kepramukaan
 - 7. Prinsip Dasar Kepramukaan
 - 8. Penggolongan Anggota Pramuka
 - 9. Kode Kehormatan Pramuka
 - 10. Tujuan dan Manfaat Pendidikan Kepramukaan
- D. Kedisiplinan Siswa
 - 4. Pengertian Kedisiplinan
 - 5. Bentuk-bentuk Kedisiplinan di Sekolah
 - 6. Fungsi Kedisiplinan

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- F. Jenis dan Sifat Penelitian
- G. Sumber Data
- H. Teknik Pengumpulan Data
- I. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- J. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

- D. Profil SD Negeri 9 Metro Pusat Kota Metro
- E. Profil Informan
- F. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- G. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- C. Kesimpulan
- D. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

ALAT PENGUMPUL DATA

(APD)

PERAN EKSTRAKULIKULER PRAMUKA DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN SISWA KELA IV SD NEGERI 9 METRO PUSAT

A. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan mewawancarai guru kelas IV untuk mendapatkan informasi terkait dengan Peran Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Kela IV SD Negeri 9 Metro Pusat

Wawancara Guru Kelas Sekaligus Pembina Pramuka

1. Apa saja persiapan yang ibu lakukan sebelum kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
2. Bagaimana proses pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di kelas IV SD Negeri 9 Metro Pusat?
3. Bagaimana sistem penilaian pada anak dalam kedisiplinan berpramuka?
4. Bagaimana perkembangan yang dicapai oleh siswa kelas IV dalam kepramukaan?
5. Apa saja problematika yang dialami oleh guru kelas dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di kelas IV ?
6. Solusi apa saja yang telah dilakukan oleh guru Pembina pramuka untuk mengatasi problematika tersebut?
7. Bagaimana tanggapan ibu mengenai peran ekstrakurikuler dalam membentuk kedisiplinan siswa ?

B. Observasi

Dalam penelitian ini, ada beberapa hal yang akan penelitian observasi yaitu:

1. situasi dan kondisi di SD Negeri 9 Metro Pusat
2. Proses Pelaksanaan Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di kelas IV SD Negeri 9 Metro Pusat
3. Problematika atau kendala yang dihadapi oleh guru pembina dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di kelas IV
4. Upaya atau solusi guru Pembina dalam mengatasi problematika yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan kepramukaan di kelas IV

C. Dokumentasi

Hal-hal yang dicari dengan dokumentasi:

1. Profil SD Negeri 9 Metro Pusat Kota Metro
2. Visi dan Misi SD Negeri 9 Metro Pusat Kota Metro
3. Struktur organisasi SD Negeri 9 Metro Pusat Kota Metro
4. Data guru SD N 9 Metro Pusat Kota Metro
5. Data siswa SD Negeri 9 Metro Pusat Kota Metro
6. Sarana dan prasarana SD Negeri 9 Metro Pusat Kota Metro

HASIL WAWANCARA PEMBINA PRAMUKA

Identitas Informan (Pembina/Guru Pramuka)

Responden : Reni Safridasari, S.Pd

Hari/ Tanggal : Sabtu, 6 Agustus 2022

Waktu : 09.00 Wib

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja persiapan yang ibu lakukan sebelum kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	Yang saya persiapkan yaitu tentunya materi, jadwal kegiatan. Contoh hari sabtu minggu pertama materi tentang pioneering, kemudian mempersiapkan jadwal untuk upacara, latihan upacara dll.
2	Bagaimana proses pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di kelas IV SD Negeri 9 Metro Pusat?	Untuk proses pembelajarannya itu kalau kelas I, kelas II, dan kelas III itu di pegang oleh guru kelas masing-masing, untuk kelas IV, Kelas V, dan kelas VI di pegang Pembina pramuka sendiri. Untuk waktu pelaksanaannya itu dari pukul 07.15 sampai pukul 09.00 WIB dan mereka melanjutkan belajar tema seperti biasa di kelas masing-masing, dan untuk kelas besar itu pagi belajar mata pelajaran sampai pukul 09.00, setelah itu di lanjut ekstrakurikuler pramukanya, pukul 09.15 s/d selesai.
3	Bagaimana sistem penilaian pada anak dalam kedisiplinan berpramuka?	Untuk penilaian ada anak dalam kedisiplinannya itu dilihat dari tepat waktu berangkat kegiatan pramuka

4	Bagaimana perkembangan yang dicapai oleh siswa kelas IV dalam berpramuka?	Karena kemarin terhambat covid-19 jadi untuk ekstrakurikuler pramuka ini vakum, baru mulai tahun ajaran baru ini, mungkin dulu sebelum Covid-19 ada beberapa perlombaan dalam ekstrakurikuler pramuka yang diikuti kelas IV salah satu nya lomba senam mereka lebih bersemangat dalam lomba tersebut.
5	Apa saja problematika yang dialami oleh guru kelas dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di kelas IV ?	Jadi untuk problematika yang kita alami pasti nya tabrakan jadwal, karena ketika kelas IV jadwal nya pramuka, kebetulan saya gajar kelas III bahasa inggris, jadi sering revisi jadwal terus kemarin.
6	Solusi apa saja yang dilakukan oleh guru Pembina pramuka untuk mengatasi problematika tersebut?	Ketika Pembina tidak bisa masuk atau tabrakan jadwal solusi nya titip ke guru kelas untuk mengisi kelas
7	Bagaimana tanggapan ibu mengenai Peran Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Kelas IV SD Negeri 9 Metro Pusat.	Menurut saya sangatlah penting, karena yang tadinya tidak ikut ekstrakurikuler pramuka dan sekaran ikut ekstrakurikuler pramuka pasti disiplin, seperti yang sudah tercatat di dasa dharma nomor 8.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4381/In.28/J/TL.01/11/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN
 PRASURVEY**

Kepada Yth.,
**KEPALA SD NEGERI 9 METRO
 PUSAT**
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **ELEN MUNA BELA**
 NPM : **1801051023**
 Semester : **7 (Tujuh)**
 Jurusan : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
 Judul : **PERAN EKSTRAKULIKULER PRAMUKA DALAM
 MEMBENTUK KARAKTER DAN KEDISIPLINAN SISWA
 KELAS IV SD NEGERI 9 METRO PUSAT**

untuk melakukan prasurvey di SD NEGERI 9 METRO PUSAT, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 November 2021 Ketua
 Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
 NIP 19700721 199903 1 003



DINAS PENDIDIKAN KOTA METRO
UPTD. SD NEGERI 9 METRO PUSAT
 Jl. Hasanudin 21 C Yosomulyo Metro Pusat Telp. (0725) 44773
 Email : sdn9_metropusat@yahoo.com

Nomor : 900/025/D.3.01/09/03/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **Balasan Izin Pra-Survey**

Yth.

Dekan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro

Di-

Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat dari Dekan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro No. B-4381/In.28/J/TL.01/11/2021, tanggal 4 november 2021, tentang *Izin Pra-Survey* dalam rangka penyusunan dan penyelesaian skripsi mahasiswa Program Studi PGMI IAIN Metro, maka kami selaku Kepala UPTD. SD Negeri 9 Metro Pusat memberikan kesempatan kepada :

Nama : ELEN MUNA BELA
 NPM : 1801051023
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Semester : VII (Tujuh)
 Judul penelitian : PERAN EKSTRAKULIKULER PRAMUKA DALAM MEMBENTUK KARAKTER DAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS IV SD NEGERI 9 METRO PUSAT

Untuk melakukan penelitian di SDN 9 Metro Pusat Kota Metro

Demikian surat balasan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Metro, 5 April 2022

Kepala UPTD SDN 9 Metro Pusat



INDRAWATI, S.Pd.SD
 NIP. 196306111983032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2353/In.28.1/J/TL.00/06/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dian Eka Priyantoro (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ELEN MUNA BELA**
NPM : 1801051023
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PERAN EKSTRAKULIKULER PRAMUKA DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN SISWA KELAS 4 SD NEGERI 9 METRO PUSAT

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 Juni 2022
Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
NIP 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2429/In.28/D.1/TL.01/06/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ELEN MUNA BELA**
 NPM : 1801051023
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 9 METRO PUSAT, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul PERAN EKSTRAKULIKULER PRAMUKA DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN SISWA KELAS 4 SD NEGERI 9 METRO PUSAT.
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 13 Juni 2022

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
 NIP 19760222 200003 1 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2430/In.28/D.1/TL.00/06/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 9 METRO
PUSAT
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2429/In.28/D.1/TL.01/06/2022, tanggal 13 Juni 2022 atas nama saudara:

Nama : **ELEN MUNA BELA**
NPM : 1801051023
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 9 METRO PUSAT, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN EKSTRAKULIKULER PRAMUKA DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN SISWA KELAS 4 SD NEGERI 9 METRO PUSAT".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Juni 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 9 METRO PUSAT
 Jl. Hasanudin 21 C Yosomulyo Metro Pusat
 E-mail : metropusatsdn9@gmail.com

Nomor : 900/097/D.3.01/09/03/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **Balasan Izin Reserch**

Yth.

Dekan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro

Di-

Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat dari Dekan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro No. B-2429/In.28/D.1/TL.01/06/2022, tanggal 13 Juni 2022, tentang *Izin Reserch* dalam rangka penyusunan dan penyelesaian skripsi mahasiswa Program Studi PGMI IAIN Metro, maka kami selaku Kepala UPTD. SD Negeri 9 Metro Pusat memberikan kesempatan kepada :

Nama : ELEN MUNA BELA
 NPM : 1801051023
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Semester : IX (Sembilan)
 Judul penelitian : PERAN EKSTRAKULIKULER PRAMUKA DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN SISWA KELAS IV SD NEGERI 9 METRO PUSAT

Untuk melakukan Reserch di SDN 9 Metro Pusat Kota Metro

Demikian surat balasan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Metro, 10 September 2022
 Kepala UPTD SDN 9 Metro Pusat



INDRAWATI, S.Pd.SD
 NIP. 196306111983032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296. Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1268/In.28/S/U.1/OT.01/10/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Elen Muna Bela
NPM : 1801051023
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1801051023

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 31 Oktober 2022
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
9750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PRODI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Elen Muna Bela
NPM : 1801051023
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PERAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM
MEMBENTUK KEDISIPLINAN SISWA KELAS IV SD NEGERI
9 METRO PUSAT

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas
pustaka Prodi pada Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, Oktober 2022

Ketua Prodi PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

NIP. 197007211999031003

7



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41507, Faksimill (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Elen Muna Bela
 NPM : 1801051023


Jurusan : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
	Senin 28-3-2022.		Perbaiki proposal. => laturbelang yang di serah. dan kondisi dilapang - .	
	Jumat. 1-4-2022.		All proposal layak di serah SKM dan kepri	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI


H. Nindia Yuliwulandana M.Pd.
 NIP. 19700721 1993 1 003

Dosen Pembimbing,


Diah Eka Privantoro, M.Pd.
 NIP. 19820417 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Elen Muna Bela
 NPM : 1801051023

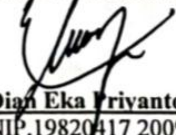
Jurusan : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
	Rabu 25-5-2022		Perbaikan outline dari APP. => Spasi pd outline di perbaikan 20 15 => Perbaikan pd jawaban kemudian dengan dg. medisokor. Perbaikan pd Rencelab Ade Bab outline dari APP	
	Senin 6-6-2022		Rentang (delegasi) syaratnya	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI


H. Nindia Yuliwulandana M.Pd.
 NIP. 19700721 19993 1 003

Dosen Pembimbing,


Dian Eka Trivantoro, M.Pd.
 NIP.19820417 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouni.ac.id Email: iaimetro@metrouni.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Elen Muna Bela

Jurusan : PGMI

NPM : 1801051023

Semester : IX

NO	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi Yang Di Konsultasikan	Tanda Tangan
	Selasa. 25-10-2022.		Perbaikan bab IV dan V. => Uraut sistematika penulisan pd bab IV di pedoman Penulisan Skripsi => hasil penulisan di serahkan dg Pdt yang berwenang.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nindia Yuliwulandana, M.Pd.
NIP. 19700721 199903 1 003

Pembimbing

Dian Eka Privantoro, M.Pd.
NIP. 19820417 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouni.ac.id Email: iaimetro@metrouni.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Elen Muna Bela

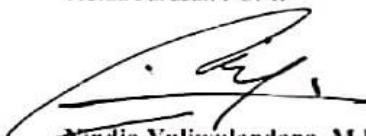
Jurusan : PGMI

NPM : 1801051023

Semester : IX

NO	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi Yang Di Konsultasikan	Tanda Tangan
	Jumat 28-10-2022		Ace Bob Widy. layak di sangat diuji	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI


Nindia Yuliwulandana, M.Pd.
 NIP. 19700721 199903 1 003

Pembimbing


Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
 NIP. 19820117 200912 1 002

TATA TERTIB SISWA SD NEGERI 9 METRO PUSAT

Kewajiban :

Siswa –siswi wajib :

1. Datang di sekolah 15 menit sebelum jam pelajaran dimulai
2. Berdo'a menurut agama masing-masing sebelum pelajaran dimulai dan sesudah pelajaran selesai
3. Setiap akan masuk kelas untuk memulai pelajaran, maupun keluar kelas setelah pelajaran usai wajib dan harus tertib.
4. Selama pelajaran berlangsung wajib mengikuti tata tertib.
5. Siswa wajib mengerjakan tugas yang diberi bapak atau ibu guru.
6. Setiap hari senin dan hari besar nasional wajib mengikuti upacara.
7. Mengikuti atau melaksanakan senam kesegaran bersama-sama.
8. Selama istirahat :Keluar kelas dengan tertibDilarang bermain di kelas dan diluar pekarangan sekolah.
9. Apabila tidak masuk sekolah, harus minta izin atau memberi tahu kepada bapak/ibu guru kelas.
10. Siswa yang meninggalkan kelas selama pelajaran berlangsung harus minta izin terlebih dahulu kepada bapak/ibu guru kelas.
11. Wajib turut serta menjaga dan memelihara kebersihan/keindahan : gedung, kelas, halaman, pagar pekarangan, wc, dan dilarang coret-coret pada dinding, tembok, dan pagar sekolah.
12. Harus selalu bersikap : sopan, patuh dan jujur
13. Wajib mengikuti kegiatan yang ada di sekolah .
14. Wajib menjaga nama baik sekolah, yang diwujudkan dengan sikap, perbuatan, dan tutur kata dan dimanapun berada.
15. Pakaian sekolah : setiap senin dan selasa seragam sekolah lengkap, setiap rabu dan kamis seragam identitas sekolah, hari jum'at seragam olahraga, dan hari sabtu seragam pramuka.
16. Siswa hormat, patuh dan sopan kepada kepala sekolah, guru, serta karyawan sekolah.
17. Siswa yang bersepeda menempatkan sepeda ditempatnya dengan rapi dilengkapi dengan pengaman
18. Siswa dilarang membuang sampah sembarangan.
19. Semua siswa wajib menaati tata tertib yang berlaku.

Larangan :

1. Tidak boleh datang terlambat
2. Siswa tidak di perkenankan meninggalkan sekolah tanpa izin guru.
3. Siswa dilarang merokok, membawa rokok dalam lingkungan sekolah.
4. Siswa dilarang membuat coret-coret di meja, tembok, pagar sekolah dll.
5. Siswa dilarang membawa benda tajam.
6. Siswa dilarang menerima tamu tanpa izin guru.
7. Siswa dilarang melanggar norma-norma sesuai dengan ketentuan yang berlaku

DOKUMENTASI PENELITIAN



Dokumentasi Kegiatan Kepramukaan indoor oleh siswa kelas IV
SD Negeri 9Metro Pusat



Dokumentasi Kegiatan Pemberian Soal yang berkaitan dengan materi
kepramukaan Siaga, dengan siswa kelas IV SD Negeri 9 Metro Pusat



Dokumentasi Kegiatan Pemberian Soal yang berkaitan dengan matri kepramukaan Siaga, dengan siswa kelas IV SD Negeri 9 Metro Pusat



Dokumentasi Kegiatan Kepramukaan outdoor bermain Game yaitu Kucing-kucingan oleh Pembina Putri dan Siswa- siswi SD Negeri 9 Metro Pusat



Dokumentasi kegiatan latihan PBB oleh seluruh siswa-siswi dan Pembina pramuka SD Negeri 9 Metro Pusat



Dokumentasi foto tes kesemangatan peserta didik pramuka oleh siswa-siswi SD Negeri 9 Metro Pusat.



Dokumentasi Kegiatan Pramuka Bernyanyi yel-yel dengan siswa- siswi SD Negeri 9Metro Pusat



Dokumentasi Kegiatan Pramuka Indoor dengan siswa-siswi kelas IV SD Negeri 9 Metro Pusat



Dokumentasi kegiatan games dalam kelas oleh siswa dan siswi kelas IV SD Negeri 9 Metro Pusat



Dokumentasi foto bersama setelah kegiatan pramuka bersama siswa dan siswi kelas IV SD Negeri 9 Metro Pusat



Dokumentasi Kegiatan Upacara Siaga Oleh Siswa-Siswi SD Negeri 9
Metro Pusat



Dokumentasi Kegiatan Baris-berbaris oleh Siswa Kelas IV SD Negeri 9
Metro Pusat



Dokumentasi Wawancara pada Ibu Reny Safridasari, S.Pd selaku Pembina Pramuka SD Negeri 9 Metro Pusat



Dokumentasi Wawancara pada Ibu Indrawati, S.Pd
SD Negeri 9 Metro Pusat

RIWAYAT HIDUP



Elen Muna Bela adalah putri pertama dari tiga bersaudara atau anak pertama dari pasangan Bapak Naslam dan Ibu Mulyani. Lahir di Desa Pelindung Jaya, pada tanggal 24 Oktober 1999. Alamat tempat tinggal di Desa Pelindung Jaya Kecamatan Gunung Pelindung Kabupaten Lampung Timur.

Penulis menyelesaikan Pendidikan Formalnya di SD Negeri 3 Waymili pada tahun 2011, MTs Madinah pada tahun 2014, dan MA Al-Madinah pada tahun 2017. Pada tahun 2018 penulis terdaftar sebagai Mahasiswi di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah, di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Melalui seleksi penerimaan Mahasiswa baru jalur UM-PTKIN.

Bagi penulis menjadi seorang Mahasiswa adalah sebuah mimpi indah yang terwujud. Penulis sendiri sebelumnya tidak pernah ada didalam angan-angan dalam fikiran seakan semuanya itu berjalan bagaikan air yang mengalir yang pada saat ini membawa dampak yang positif bagi kehidupan, baik dari segi pengetahuan maupun pengaplikasian ilmu di sekolah dan masyarakat. Harapan penulis dapat lulus dan segera mewujudkan cita-cita dan membahagiakan orang-orang yang di sayangi, terutama ayah dan ibu saya.